

**ANALISIS PSIKOMETRI ALAT UKUR *BODY SHAPE*  
*QUESTIONNAIRE* 8D (BSQ-8D) VERSI INDONESIA PADA  
MAHASISWA UIN MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Mutiara Zafirah**

**NIM. 210401110053**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

**ANALISIS PSIKOMETRI ALAT UKUR *BODY SHAPE*  
*QUESTIONNAIRE* 8D (BSQ-8D) VERSI INDONESIA PADA  
MAHASISWA UIN MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam  
memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh:

Mutiara Zafirah

NIM. 210401110053

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### HALAMAN PERSETUJUAN

#### ANALISIS PSIKOMETRI ALAT UKUR *BODY SHAPE QUESTIONNAIRE* 8D (BSQ-8D) VERSI INDONESIA PADA MAHASISWA UIN MALANG


#### SKRIPSI

Oleh

Mutiara Zafirah

NIM. 210401110053

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
Dosen Pembimbing I  Elok Faiz Fatma El Fahmi, M.Si NIP. 199109082019032008		20/10 - 25



## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN ANALISIS PSIKOMETRI ALAT UKUR *BODY SHAPE QUESTIONNAIRE* 8D (BSQ-8D) VERSI INDONESIA PADA MAHASISWA UIN MALANG

#### SKRIPSI

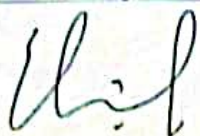
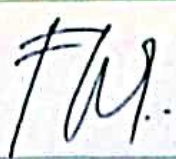
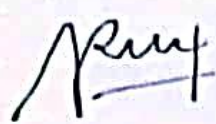
Oleh

Mutiara Zafirah

NIM. 210401110053

Telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewan Penguji Skripsi dalam Majelis  
Sidang Skripsi pada tanggal, 6 November 2025

#### DEWAN PENGUJI SKRIPSI

Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Persetujuan	Tanggal Persetujuan
<b>Sekretaris Penguji</b>  Elok Faiz Fatma El Fahmi, M.Si NIP. 199109082019032008		17 / 12 25
<b>Ketua Penguji</b>  Dr. Fina Hidayati, M.A NIP. 198610092015032002		16 / 12 25
<b>Penguji Utama</b>  Dr. Novia Solichah, M.Si NIP. 199406162019082001		15 / 12 25

Disahkan oleh,  
Dekan



Dr. Siti Mahmudah, M.Si  
NIP. 19671029199403200

## NOTA DINAS

### NOTA DINAS

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Psikologi  
UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul:

### **ANALISIS PSIKOMETRI ALAT UKUR *BODY SHAPE QUESTIONNAIRE* 8D (BSQ-8D) VERSI INDONESIA PADA MAHASISWA UIN MALANG**

Yang ditulis oleh:

Nama : Mutiara Zafirah

NIM : 210401110053

Program : S1 Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Malang, Oktober 2025  
Dosen Pembimbing



Elok Faiz Fatma El Fahmi, M.Si  
NIP. 199109082019032008

## SURAT PERNYATAAN

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mutiara Zafirah

NIM : 210401110053

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **ANALISIS PSIKOMETRI ALAT UKUR *BODY SHAPE QUESTIONNAIRE 8D (BSQ-8D)* VERSI INDONESIA PADA MAHASISWA UIN MALANGUIN MALANG**, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada claim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi

Malang, Oktober 2025

Penulis



TOL. 20  
METERAI  
TEMPEL  
92FA9ANX093653552

Mutiara Zafirah

NIM. 210401110053

## MOTTO

Innama amruhu iza arada syai'an ay yaqula lahu kun fa yakun

*“ Sesungguhnya ketetapan-Nya, jika Dia menghendaki sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, “Jadilah!” Maka jadilah (sesuatu) itu. ”*

~Q.S Yasin : 82~

*Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu*

~Umar bin Khattab~

*Hidup bagaikan pesawat kertas terbang dan pergi membawa impian  
Sekuat tenaga dengan hembusan angin terus melaju terbang  
Jangan bandingkan jarak terbangnya tapi bagaimana dan apa yang dilalui  
Karena itulah satu hal yang penting selalu sesuai kata hati*

~Pesawat Kertas 365 Hari JKT 48~

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segala rasa syukur yang tak terhingga, karya tulis ini kupersembahkan sebagai hasil dari perjalanan panjang

1. Kepada Allah SWT, sumber segala ilmu dan kekuatan. Segala puji hanya milik-Mu, yang telah membimbing setiap langkahku, menerangi setiap kegelapan, dan menganugerahkan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga setiap huruf dan kata di dalamnya menjadi keberkahan di sisi-Mu.
2. Kepada kedua malaikatku, Ibu dan Ayah terima kasih karena sudah mengusahakan yang terbaik untukku, yang tak pernah lupa mengirimkan doa baik untukku, menjadi tiang terkuat dan mengajarkan banyak hal baik untukku.
3. Kepada kakak tersayang yang mungkin tidak secara langsung terlibat dalam proses ini, namun kehadiran serta doamu telah menjadi semangat untukku menyelesaikan skripsi ini.
4. Teruntuk keponakanku tercinta, kehadiranmu memberikan warna baru dihidupku, penghibur disaat gundah, senyumnya menjadi penyemangat untukku.
5. Kepada segenap keluarga besar Syukri Alam, terima kasih telah banyak membantu dan memberikan support kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada ketiga sahabat yang telah menemani dan banyak membantuku selama di Malang, Dania, Fahiya, dan N. Kehadiran kalian bertiga telah menjadi saksi bisu dari tiap jatuh bangunku, terima kasih atas kehadiran tak terduga yang memberi warna cerah dimasa perkuliahanku, sukses selalu untuk kalian.
7. Kepada sahabatku, Tisyah, Hilda, Kiki, Nisa, Syiva, Andin, Yang, dan Yustia. Terima kasih karena telah menyemangati dan menghibur disaat penulis mulai merasa ragu, perhatian serta doa dari kalian banyak membantu penulis. Semoga hal-hal baik selalu menyertai kalian
8. Kepada keluarga besar KNY terutama Giyuu peneliti mengucapkan banyak terima kasih karena telah menjadi penghibur disaat peneliti merasa sedih dan bosan.
9. Dan yang terakhir, untuk hati yang tak pernah menyerah. Terima kasih pada diriku, karena telah berani memulai, bertahan melewati badai, dan merayakan setiap kemenangan. Ini adalah hadiah dari perjuangan yang sungguh berharga.

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat serta menjadi langkah awal dari perjalanan yang lebih besar di masa depan. Terima kasih pada semua pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini.



## KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati dan puji syukur yang tak terhingga, peneliti panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulisan skripsi dengan judul "**Analisis Psikometri Alat Ukur Body Shape Questionnaire 8D (BSQ-8D) Versi Indonesia Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**" ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Dr. Siti Mahmudah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Fina Hidayati, M.A., selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Elok Faiz Fatma El Fahmi, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, dan motivasi dengan penuh kesabaran selama proses penulisan skripsi ini/']\.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang atas ilmu dan fasilitas yang diberikan.

Seluruh responden, khususnya mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
MOTTO .....	i
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
تجريدي.....	xvi
BAB I.....	2
PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang .....	2
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II .....	7
KAJIAN TEORI.....	7
A. <i>Body Dissatisfaction</i> .....	7
1. Definisi <i>Body Dissatisfaction</i> .....	7
2. Aspek-aspek <i>Body Dissatisfaction</i> .....	8
B. <i>Body Shape Questionnaire</i> .....	8
C. Analisis Psikometri Rasch Model .....	10
BAB III.....	13
METODE PENELITIAN .....	13
A. Desain Penelitian .....	13

<b>B. Identifikasi Variabel Penelitian.....</b>	<b>13</b>
<b>C. Subjek Penelitian.....</b>	<b>14</b>
1. Populasi .....	14
2. Sampel.....	14
<b>D. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>15</b>
<b>E. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>19</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>22</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
<b>A. Gambaran Umum Subjek Penelitian .....</b>	<b>22</b>
<b>B. Analisis Data Permodelan Rasch (Rasch model) .....</b>	<b>22</b>
1. Uji Asumsi.....	22
2. Uji Validitas .....	23
3. Uji Reliabilitas.....	28
<b>BAB V.....</b>	<b>30</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>30</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>30</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>30</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>31</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>36</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skoring Penilaian BSQ-8D .....	15
Tabel 3. 2 Tabel Butir Item BSQ-8D.....	16
Tabel 3. 3 Tabel Daftar Item BSQ-8D.....	19
Tabel 3. 4 Tabel Raw Explained Variance.....	20
Tabel 4. 1 Klasifikasi Subjek .....	22
Tabel 4. 2 Analisis Local Independent Instrumen BSQ-8D.....	23
Tabel 4. 3 Data Item Misfit dengan Rasch Model .....	24
Tabel 4. 4 DIF Class Specifaction berdasarkan Jenis Kelamin.....	25
Tabel 4. 5 Ringkasan Statistik Item.....	28
Tabel 4. 6 Ringkasan Statistik Person .....	29

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 DIF Measure berdasarkan Jenis Kelamin.....	26
Gambar 4. 2 Person Map Item .....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Body Shape Questionnaire 8D versi Indonesia .....	37
Lampiran 2 Penilaian Expert Judgment .....	38
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian.....	48
Lampiran 4 Tabel Responden.....	51
Lampiran 5 Hasil Uji Unidimensionalitas .....	54
Lampiran 6 Hasil Uji Local Independence .....	54
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas (Item Statistics Measure Order) .....	55
Lampiran 8 Hasil Uji DIF .....	55
Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas (Summary Statistic) .....	56
Lampiran 10 Uji Keterbacaan Responden .....	57
Lampiran 11 Hasil Turnitin .....	58

## ABSTRAK

Mutiara Zafirah, (2025). Analisis Psikometri Alat Ukur Body Shape Questionnaire 8D (BSQ-8D) Versi Indonesia pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

**Pembimbing: Elok Faiz Fatma El Fahmi, M.Si**

**Kata Kunci:** *Body Dissatisfaction, Body Shape Questionnaire, Analisis Psikometri, Rasch Model*

Peningkatan penggunaan media sosial mempengaruhi standar kecantikan dan penampilan fisik, fenomena ini memicu ketidakpuasan normatif yang mana ketidakpuasan bentuk tubuh (*body dissatisfaction*) dianggap wajar. Persepsi individu terhadap bentuk tubuhnya (*body shape*) merupakan bagian penting dari *body dissatisfaction*. Namun, instrument untuk mengukur kekhawatiran terhadap bentuk tubuh (*body dissatisfaction*) masih terbatas penggunaannya di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen *Body Shape Questionnaire* 8D versi Indonesia. Sampel penelitian berjumlah 327 mahasiswa UIN Malang. Proses adaptasi alat ukur dilakukan melalui penerjemahan, uji keterbacaan dan penilaian para ahli. Data disebarikan melalui kuesioner pada *Google form*, lalu dianalisis menggunakan metode Rasch Model.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen BSQ-8D versi Indonesia memiliki kualitas psikometri yang baik. Uji unidimensionalitas dan *local independent* memenuhi syarat. Seluruh item kuesioner valid karena memenuhi kriteria *fit statistic*. Nilai *item reliability* 0,95 dengan nilai *Infit* dan *Outfit* MNSQ 0,90 dan 0,89 serta nilai *Infit* dan *Outfit* ZSTD -1,4 dan -1,5 mengindikasikan kualitas item baik. Nilai *person reliability* 0,82 dengan nilai *Infit* dan *Outfit* MNSQ 0,6 dan 0,6 dan *alpha cronbach* 0,86 mengindikasikan bahwa instrumen secara konsisten mengukur konstruk yang sama. Uji *differential item functioning* (DIF) mengidentifikasi bahwa item nomor 1 dan 8 terindikasi bias berdasarkan jenis kelamin karena nilai *probability* < 0,05, yang berarti ada perbedaan cara responden laki-laki dan perempuan dalam menjawab kedua item tersebut.

Secara keseluruhan instrumen BSQ-8D menunjukkan validitas dan reliabilitas yang baik sehingga memadai untuk digunakan dalam mengukur kekhawatiran terhadap bentuk tubuh (*body dissatisfaction*) di Indonesia. Penelitian ini merekomendasikan penelitian lebih lanjut terhadap item yang terindikasi bias serta perluasan sampel untuk menguji populasi yang lebih beragam.

## ABSTRACT

Mutiara Zafirah, (2025). Psychometric Analysis Body Shape Questionnaire 8D (BSQ-8D) Indonesian version for students of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang.

**Supervisor: Elok Faiz Fatma El Fahmi, M.Si**

---

**Keywords:** *Body Dissatisfaction, Body Shape Questionnaire, Psychometric Analysis, Rasch Model*

The increase in the use of social media affects beauty standards and physical appearance, this phenomenon triggers normative dissatisfaction where *body dissatisfaction* is considered normal. An individual's perception of their *body shape* is an important part of *body dissatisfaction*. However, the instrument to measure *body dissatisfaction* is still limited in use in Indonesia. This study aims to test the validity and reliability of the *Body Shape Questionnaire 8D* instrument Indonesian version. The research sample amounted to 327 students of UIN Malang. The process of adapting measuring instruments is carried out through translation, readability tests and expert assessments. The data was disseminated through a questionnaire on a *Google form*, then analyzed using the Rasch Model method.

The results of the study showed that the Indonesian version of the BSQ-8D instrument had good psychometric quality. Unidimensionality and local independent tests are eligible. All questionnaire items are valid because they meet the *statistical fit* criteria. The *item reliability* value of 0.95 with the *Infit* and *Outfit* MNSQ values of 0.90 and 0.89 and the value of *Infit* and *Outfit* ZSTD -1.4 and -1.5 indicate good item quality. The *person reliability* value of 0.82 with the *Infit* and *Outfit* MNSQ values of 0.6 and 0.6 and *alpha cronbach* 0.86 indicated that the instrument consistently measured the same construct. The *differential item functioning* (DIF) test identified that items number 1 and 8 were indicated to be biased based on gender because the probability value  $< 0.05$ , which means that there was a difference in the way male and female respondents answered the two items.

Overall, the BSQ-8D instrument shows good validity and reliability so that it is adequate to be used in measuring *body dissatisfaction* in Indonesia. This study recommends further research on items indicated by bias as well as sample expansion to test for more diverse populations.



## الملخص

متيارة ظفيرة، (2025). استبيان التحليل النفسي لشكل الجسم (BSQ-8D) 8D النسخة الإندونيسية لطلاب جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم في مالان.

المشرف: إلو ك فايز فاطمة الفهمي، M.Si

الكلمات المفتاحية: عدم رضا الجسم، استبيان شكل الجسم، التحليل النفسي، نموذج راش

زيادة استخدام وسائل التواصل الاجتماعي تؤثر على معايير الجمال والمظهر الجسدي، وهذا الظاهرة تثير عدم الرضا المعياري حيث يعتبر عدم رضا الجسم أمرا طبيعيا. إدراك الفرد لشكل جسده هو جزء مهم من عدم رضا الجسم. ومع ذلك، لا تزال أداة قياس عدم رضا الجسم محدودة الاستخدام في إندونيسيا. تهدف هذه الدراسة إلى اختبار صحة وموثوقية/استبيان شكل الجسم 8D النسخة الإندونيسية الآلية. بلغ عدد عينات البحث 327 طالبا في جامعة UIN مالانغ. يتم تنفيذ عملية تكييف أدوات القياس من خلال الترجمة، واختبارات القراءة والتقييمات الخبراء. تم نشر البيانات من خلال استبيان على نموذج Google، ثم تم تحليلها باستخدام طريقة نموذج راش.

أظهرت نتائج الدراسة أن النسخة الإندونيسية من جهاز BSQ-8D كانت ذات جودة نفسية جيدة. اختبارات أحادية البعد والاختبارات المحلية المستقلة مؤهلة. جميع عناصر الاستبيان صالحة لأنها تستوفي معايير الملاءمة الإحصائية. قيمة موثوقية العنصر 0.95 مع قيم *MNSQ* للغير لائق والملابس 0.89 و 0.90 وقيمة *Infit* و *Outfit* ZSTD و-1.4 و-1.5 تشير إلى جودة جيدة للمنتجات. أشارت قيمة موثوقية الشخص 0.82 مع قيم *MNSQ* في *Infit* و *Outfit* بقيمة 0.6 و 0.6 وقيمة ألفا كرونباخ 0.86 إلى أن الجهاز يقيس نفس البناء بشكل متسق. حدد اختبار الأداء التفريقي للعنصر (DIF) أن البندين رقم 1 و 8 كانا متحيزين بناء على الجنس لأن قيمة الاحتمالية  $0.05 >$ ، مما يعني وجود فرق في طريقة إجابة الذكور والإناث على البندين.

بشكل عام، يظهر جهاز BSQ-8D صلاحية وموثوقية جيدة بحيث يكون كافيا لاستخدامه في قياس عدم رضا الجسم في إندونيسيا. توصي هذه الدراسة بمزيد من البحث حول العناصر التي تشير إليها التحيزات بالإضافة إلى توسيع العينة لاختبار المزيد من السكان المتنوعين.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi di era globalisasi meningkatkan penggunaan media sosial, berdasarkan data statistik media sosial global menunjukkan ada sekitar 5,66 miliar pengguna media sosial di seluruh dunia pada awal oktober 2025. Angka ini menunjukkan bahwa lebih dari 2 dari 3 orang di bumi menggunakan media sosial tiap bulannya. Peningkatan penggunaan media sosial ini mempengaruhi standar kecantikan dan penampilan fisik, penampilan fisik kini tidak lagi menjadi ranah privat melainkan konsumsi publik yang terus-menerus dinilai. Media sosial berperan penting dalam membentuk cara pandang masyarakat tentang penampilan fisik, tren yang dibawa media sosial berpengaruh secara signifikan dalam kehidupan sosial masyarakat. Terlebih platform seperti *Instagram*, *Tiktok*, dan *Facebook* yang sering kali mempromosikan standar kecantikan tertentu. Fenomena ini memicu ketidakpuasan normatif, yang mana ketidakpuasan terhadap bentuk tubuh ( *body dissatisfaction* ) dianggap sebagai hal yang “wajar” dan dialami oleh mayoritas individu, terutama pada kelompok usia remaja dan dewasa awal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indriyani (2025) menyebutkan bahwa paparan konten idealisasi tubuh di platform seperti *Instagram* dan *Tiktok* memiliki korelasi kuat terhadap peningkatan *body dissatisfaction*. Individu yang memiliki penampilan menarik dianggap mendapatkan keuntungan dalam aspek sosialnya seperti diterima secara positif oleh lingkungannya, lebih banyak disukai dan dianggap lebih bahagia serta mudah beradaptasi. Hal ini memicu individu melakukan *upward social comparison*, yaitu membandingkan diri mereka dengan figur *influencer* atau selebritas yang seringkali menampilkan citra tubuh yang

sudah diedit secara digital, sehingga menciptakan standar yang tidak realistis. Standar kecantikan dan penampilan fisik yang tidak realistis membuat individu tidak puas dengan dirinya, karena individu terus-menerus membandingkan dirinya dengan standar-standar yang telah ditetapkan dalam media sosial.

Ketidakpuasan terhadap bentuk tubuh (*body dissatisfaction*) merupakan bentuk dari ketidakpuasan pada tubuh akibat dari perbedaan persepsi individu terhadap tubuh yang dimiliki dan persepsi ideal tubuh yang diinginkan. Pada fase dewasa awal, individu menginginkan bentuk tubuh yang ideal, mereka meyakini bahwa bentuk tubuh yang ideal terlihat jauh lebih menarik sehingga mereka merasa lebih percaya diri sedangkan bentuk tubuh yang kurang ideal dinilai tidak menarik sehingga membuat mereka kurang percaya diri dan merasa cemas dengan tubuhnya, serta merasa aneh dan tidak nyaman terhadap tubuh yang dimilikinya (Sunartio dkk., 2012). *Body dissatisfaction* membuat individu khawatir dengan bentuk tubuh (*body dissatisfaction*) yang dimiliki, kekhawatiran ini memicu individu untuk melakukan diet ekstrem dan juga penghindaran sosial.

Persepsi individu terhadap bentuk tubuh (*body shape*) yang dimiliki merupakan ciri utama dalam menilai gangguan makan, masalah ini dapat mempengaruhi kesehatan mental karena individu yang memiliki *body dissatisfaction* cenderung lebih mudah merasa cemas, dan tidak puas dengan *body shape* yang dimiliki, hal ini berdampak besar pada kesejahteraan psikologi individu (Merino dkk., 2024). Banyak individu, khususnya mahasiswa yang memiliki kekhawatiran terhadap bentuk tubuh (*body dissatisfaction*) akibat dari tekanan sosial dan media yang mempromosikan standar kecantikan tertentu. Selain itu, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2022), gangguan kekhawatiran terhadap bentuk tubuh dan gangguan perilaku makan tidak sehat mempengaruhi 9% populasi global, yang mana semakin meningkat sejak COVID-19 akibat isolasi sosial, dan tekanan media sosial serta standar kecantikan ideal yang tidak realistis yang seringkali dipromosikan melalui berbagai platform online.

Gangguan ini seringkali berkembang menjadi masalah serius seperti gangguan makan (*eating disorders*) termasuk anorexia nervosa atau bulimia, yang dapat menghambat perkembangan serta hubungan sosial penderitanya.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan Kariena dkk., (2022) menunjukkan bahwa ketidakpuasan tubuh (*body dissatisfaction*) terbukti mampu memprediksi 66,7% kecenderungan gangguan makan (*eating disorders*) pada remaja. Individu yang tidak puas dengan tubuhnya cenderung lebih sering merasa cemas, dan mengalami penurunan harga diri. Hal ini memicu individu melakukan berbagai cara untuk mendapatkan bentuk tubuh yang ideal seperti melakukan diet ekstrem atau mengatur pola makan yang berlebihan, memuntahkan makanan, dan juga melakukan olahraga berlebihan untuk mencapai bentuk tubuh ideal yang diinginkan. Pola diet ekstrem memicu ketidakseimbangan metabolisme tubuh akibatnya pola makan dapat terganggu. Dilihat dari dampak serius dari ketidakpuasan tubuh terhadap kesehatan mental, diperlukan alat ukur yang dapat mengukur kekhawatiran terhadap bentuk tubuh secara objektif di kalangan mahasiswa. Salah satu cara untuk mengukur kepuasan terhadap bentuk tubuh yaitu dengan menggunakan *Body Shape Questionnaire* (BSQ).

BSQ merupakan kuesioner yang umum digunakan untuk mengukur kepuasan seseorang terhadap bentuk tubuhnya. Kuesioner ini pertama kali dikembangkan oleh Cooper dkk. (1987), pengembangan dalam kuesioner ini awalnya dilakukan untuk mengukur tingkat kekhawatiran wanita terhadap bentuk tubuhnya yang mana dalam kasus ekstrem menjadi salah satu ciri gangguan makan seperti *anorexia nervosa* dan *bulimia nervosa*. Selain itu pengembangan BSQ ini dilakukan untuk melihat efek kekhawatiran terhadap bentuk tubuh tersebut pada pengembangan dan pengobatan *anorexia nervosa* dan *bulimia nervosa*.

Kuesioner ini pertama kali dikembangkan oleh Cooper dkk. (1987) dengan item sebanyak 34 dan sudah banyak digunakan untuk mengukur kekhawatiran bentuk tubuh (*body dissatisfaction*), sehingga kuesioner ini

valid dan reliabel. Sebelumnya BSQ-34 sudah pernah dikembangkan ke dalam bahasa Indonesia, pada penelitian yang dilakukan oleh Sitepu dkk. (2020) mengenai validitas dan reliabilitas instrumen BSQ-34 versi bahasa Indonesia reliabilitasnya sebesar 0,966 sehingga menunjukkan bahwa BSQ-34 valid dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat kekhawatiran individu terhadap bentuk tubuh. Namun, BSQ-34 ini memiliki beberapa kelemahan, seperti banyaknya jumlah item yang mempengaruhi durasi administrasinya sehingga mengakibatkan kurangnya kenyamanan dan keakuratan responden dalam menjawab kuesioner.

BSQ telah mengalami beberapa adaptasi dan penyempurnaan guna meningkatkan efektivitas pengukurannya. Saat ini diketahui terdapat sembilan versi dari BSQ salah satunya BSQ-8D. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Evans dan Dolan (1993) terkait dengan derivasi bentuk alternatif pada BSQ versi singkat didapatkan hasil bahwa BSQ versi 8 cukup kuat digunakan sebagai kuesioner alternatif karena lebih ringkas sehingga dapat mempercepat proses pengukurannya. Versi singkat dari BSQ-34 ini menunjukkan sifat psikometrik yang sesuai dan berkorelasi tinggi dengan skor total BSQ-34 yaitu berkisar dari 0,96 hingga 0,99.

BSQ-8D dikembangkan oleh Evans dan Dolan (1993), terdiri dari 8 item yang mengukur ketidakpuasan terhadap bentuk tubuh dan sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Evans & Dolans menyatakan bahwa BSQ-8D cukup baik untuk mengukur kepuasan terhadap bentuk tubuh pada wanita dewasa awal. Pada penelitian lainnya menunjukkan versi BSQ-8D lebih valid dan reliabel untuk menilai, memantau dan mengevaluasi antecedent dan konsekuensi masalah citra tubuh pada wanita dibandingkan dengan versi pendek BSQ yang lain ( Fernandes dkk., 2023 ). Instrumen BSQ sudah banyak digunakan sehingga terbukti valid dan reliabel dalam mengukur ketidakpuasan bentuk tubuh namun penggunaan BSQ-8D yang telah teradaptasi secara baku dalam Bahasa Indonesia dan teruji psikometrinya

masih terbatas. Kebanyakan penelitian masih menggunakan versi 34 dan versi singkat lainnya.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengadaptasi BSQ-8D ke dalam bahasa Indonesia dan melakukan evaluasi terhadap validitas dan reliabilitasnya pada populasi mahasiswa. Berdasarkan data riset, di kalangan mahasiswa terdapat 68,6% perempuan dan 65,2% laki-laki yang tidak puas dengan bentuk tubuhnya (Brilian dkk., 2023). Selain itu, penelitian yang dilakukan Najla dkk (2022), menunjukkan hasil semakin tinggi hasil *body dissatisfaction* semakin sering seseorang membandingkan dirinya dengan orang lain. *Body dissatisfaction* memberikan pengaruh buruk bagi individu baik secara fisik maupun mental, berdasarkan riset dari Nadhirah dkk (2022), ketidakpuasan terhadap bentuk tubuh berpengaruh terhadap kecenderungan *eating disorder*.

Dengan adanya alat ukur yang valid dan reliabel dalam menilai ketidakpuasan terhadap bentuk tubuh ( *body dissatisfaction* ), diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan intervensi psikologi yang lebih tepat untuk membantu individu terutama mahasiswa agar dapat mengatasi *body dissatisfaction* yang dimiliki.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana karakteristik psikometri validitas dan reliabilitas *body shape questionnaire* 8D (BSQ-8D) versi Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui bagaimana karakteristik psikometri validitas dan reliabilitas *body shape questionnaire* 8D (BSQ-8D) versi Indonesia

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki berbagai manfaat. Berikut ini merupakan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap keilmuan psikometri dan psikologi, khususnya dalam hal evaluasi alat tes psikologi.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para peneliti, psikolog, dan praktisi kesehatan mental dalam penggunaan BSQ-8D versi Indonesia sebagai alat ukur yang valid dan reliabel dalam mengidentifikasi ketidakpuasan bentuk tubuh, serta hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pembuatan dan pembenahan alat tes.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. *Body Dissatisfaction*

##### 1. Definisi *Body Dissatisfaction*

Cooper, dkk (1987) mendeskripsikan *body dissatisfaction* dapat dinilai ketika individu membandingkan persepsi tubuh individu lain, fokus berlebihan terhadap gambaran tubuh, persepsi pribadi terhadap tubuh dan adanya perubahan yang drastis terhadap citra tubuh. Wati dkk (2019) mengatakan bahwa citra tubuh itu aspek psikologis yang penting bagi dewasa awal, dimana mereka cenderung memperhatikan tubuhnya dan menciptakan gambaran tentang tubuhnya. Ketika mereka tidak puas dengan *body shape* yang dimiliki akan terjadi keprihatinan terhadap *body dissatisfaction*. Arthur (dalam Sari & Abrori, 2020) menyebutkan bahwa *body dissatisfaction* merupakan hasil deskripsi subjektif seseorang terhadap tubuhnya, terutama yang berhubungan dengan pandangan atau penilaian orang lain terhadap tubuhnya. Jadi persepsi diri dan persepsi individu lain menjadi acuan penilaian tentang *body shape* yang dimiliki.

*Body dissatisfaction* juga digambarkan Grogan (2008) sebagai situasi dimana individu memiliki pikiran dan perasaan negatif terhadap *body shape* yang dimiliki. Maxwell dan Cole (2012) menyebutkan bahwa *body dissatisfaction* merupakan keadaan yang tidak stabil antara penerimaan *body shape* dan keinginan untuk terlihat lebih baik diantara orang lain.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *body dissatisfaction* adalah persepsi negatif individu terhadap tubuh yang tidak sesuai dengan ukuran dan *body shape* sebenarnya



## 2. Aspek-aspek *Body Dissatisfaction*

Cooper, Taylor, Copper,& Fairbun (1987) menyatakan bahwa terdapat 4 aspek dari *body dissatisfaction*, diantaranya yaitu

a. *Self perception of body shape.*

Persepsi dan keyakinan negatif mengenai *body shape* secara umum atau sebagian tubuh dan menyembunyikan *body shape* dari perasaan malu, sedih, dan kecewa yang ada ketika di lingkungan sosial. Pemikiran tersebut membentuk persepsi pribadi atas tubuh yang dimiliki.

b. *Comparative perception of body image*

Individu melakukan komparasi terkait gambaran tubuhnya dengan individu lain.

c. *Attitude concerning body image alteration*

Manusia memusatkan perhatian pada peralihan gambaran tubuh yang mereka miliknya.

d. *Severe alteration in body perception*

Individu memiliki pemikiran yang berubah secara berlebihan terhadap tubuh yang dimilikinya.negatif..

### B. *Body Shape Questionnaire*

*Body shape questionnaire* (BSQ) merupakan kuesioner unidimensi yang umumnya digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan individu terhadap bentuk tubuh yang dimiliki. BSQ didesain untuk mengungkap pengalaman fenomenologis terkait bagaimana perasaan seseorang ketika memiliki tubuh gemuk pada individu yang mengalami gangguan makan atau masalah citra tubuh. Kuesioner ini meliputi gejala citra tubuh yang penting, seperti perasaan senang atau sedih dengan berat badan dan bentuk tubuh yang dimiliki, perasaan malu saat di depan umum, dan menghindari suatu aktivitas sosial karena perasaan yang berlebihan akan kegemukan tubuh. Kuesioner ini pertama kali dikembangkan oleh Cooper dkk. (1987), pengembangan dalam kuesioner ini awalnya dilakukan untuk mengukur tingkat kekhawatiran

wanita terhadap bentuk tubuhnya yang mana dalam kasus ekstrem menjadi salah satu ciri gangguan makan seperti *anorexia nervosa* dan *bulimia nervosa*. Cooper dkk mengembangkan kuesioner ini karena merasa penelitian sistematis terkait bentuk tubuh masih terbatas padahal penilaian terhadap bentuk tubuh masuk kedalam ciri utama dari anoreksia nervosa.

Kurangnya penelitian sistematis terkait bentuk tubuh ini didasarkan oleh belum ada metode yang tepat untuk mengukur fenomena tersebut. Meskipun sudah ada beberapa prosedur penilaian yang sudah dikembangkan untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari citra tubuh, namun belum ada yang secara spesifik memberikan penilaian khusus mengenai pengalaman individu terhadap bentuk tubuhnya. Sebagian besar alat ukur fokus pada penilaian ketidakpuasan beberapa aspek pada bagian tubuh. Oleh karena itu Cooper dkk melakukan penelitian yang kemudian didapatkan hasil yaitu Body Shape Questionnaire (BSQ) yang dapat digunakan untuk mengukur kekhawatiran terkait bentuk tubuh. Kuesioner ini terdiri dari 34 item dengan empat skala, yaitu *self-perception of body shape*, *comparative perception of body image*, *attitude concerning alteration*, dan *severe alteration in body perception*.

BSQ-34 yang dikembangkan oleh Cooper dkk ini sudah banyak digunakan dalam penelitian dan terbukti valid. Dalam perkembangannya BSQ-34 ini sudah di adaptasi dalam bentuk bahasa Indonesia oleh Sitepu dkk. (2020), dalam penelitian yang dilakukannya mengukur validitas dan reliabilitas instrumen BSQ-34 versi indonesia yang hasilnya valid dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat kekhawatiran individu terhadap bentuk tubuhnya. Penggunaan BSQ-34 di Indonesia sering kali digunakan sebagai alat ukur untuk menilai citra tubuh seseorang. Namun, BSQ-34 ini memiliki beberapa kelemahan, seperti banyaknya jumlah item yang menyebabkan lamanya waktu administrasinya sehingga pada akhirnya dapat mengurangi kenyamanan dan keakuratan responden dalam memberikan jawaban.

Saat ini BSQ-34 telah mengalami beberapa adaptasi dan penyempurnaan yang berguna untuk meningkatkan efektivitas pengukurannya. Tercatat

terdapat sembilan jenis BSQ yang valid digunakan, seperti BSQ-34, BSQ-32, BSQ-16A, BSQ-16B, BSQ-14, BSQ-8A, BSQ-8B, BSQ-8C, dan BSQ-8D. Untuk versik BSQ-32 ini merupakan versi yang menghilangkan item 26 dan 32 dari BSQ-34, yang mana item tersebut merujuk pada muntah dan penggunaan obat pencahar. Untuk versi BSQ-16 dan BSQ-8 ini dikembangkan oleh Evans dan Dolan (1993), berdasarkan penelitian yang dilakukanny mengenai derivasi bentuk alternatif pada BSQ versi singkat didapatkan hasil bahwa BSQ versi 16 lebih efesien daripada BSQ versi aslinya dan BSQ versi 8 cukup kuat digunakan sebagai kuesioner alternatif karena lebih ringkas sehingga dapat mempercepat proses pengukurannya. Fernandes dkk. (2023) menyebutkan bahwa penggunaan BSQ-8D lebih baik daripada versi singkat BSQ yang lain dalam mengukur masalah bentuk tubuh pada wanita. BSQ-8D ini terdiri dari 8 item yang didasarkan pada BSQ-34. Item yang digunakan dalam BSQ-8D ini yaitu item 2, 12, 14, 18, 24, 27, 30, dan 31.

### **C. Analisis Psikometri Rasch Model**

Model rasch merupakan hasil pengembangan yang dilakukan oleh George Rasch dari teori respon butir (Item Response Theory, IRT) pada tahun 1960-an, sering dikenal juga sebagai 1P (satu parameter logistk), yang kemudian dipopulerkan oleh Benjamin D. Wright (Olsen,2003). Rasch model didasarkan pada asumsi bahwa perbandingan tiap individu tidak didasari oleh soal yang digunakan untuk membandingkan individu tersebut, serta perbandingan antar soal tidak didasari oleh subjek atau individu yang digunakan untuk membanding soal. dengan kata lain, model ini mengasumsikan bahwa pengukuran yang dilakukan merupakan objektif dan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal (Asrijanty,2014).

Model rasch merupakan teori penilaian modern yang memiliki kelebihan dalam hal terkait idependensi antara butir item dengan responden, sedangkan teori klasik hanya memberikan penilaian berdasarkan para responden (Sari,et all,2021). Tujuan utama dari pemodelan Rasch ini adalah untuk membuat

skala pengukuran interval yang setara. Dalam analisis rasch, data skor dianalisis berdasarkan *person* dan item secara bersamaan. Kedua skor ini menjadi acuan dalam memperkirakan skor murni, yang mendeskripsikan tingkat kemampuan setiap individu serta tingkat kesulitan masing-masing butir item (Sari & Mahmudi, 2024).

Menurut B.Sumintono dan W. Widhiarso keunggulan dari analisis model rasch jika disandingkan dengan model lainnya yaitu, dapat memperkirakan data yang hilang (*missing data*) berdasarkan respon individu (Adriyanti, 2016). Untuk mengetahui hasil menyeluruh dari analisis pemodelan rasch ini perlu dilakukan beberapa analisis sebagai berikut:

1. Analisis Peta *Wright (Person-Item Map)*

Menurut suminoto (2020) peta *wright* merupakan gambaran dari sebaran hasil kemampuan responden dan sebaran dari tingkat kesukaran soal dengan skala yang sama.

2. Analisis Item (item Fit)

- a. Tingkat kecocokan atau kesesuaian item

Kualitas kesesuaian butir item dalam analisis model rasch disingkat sebagai *item fit*. *Item fit* digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu item. Apabila terdapat item yang tidak sesuai maka hal ini terjadi karena miskonsepsi pada item (Sari & Mahmudi, 2024). Menurut Boone dkk., terdapat tiga kriteria agar item dikatakan valid, yaitu:

1. Apabila nilai *Outfit Mean Square* (MNSQ) diantara  $0,5 < \text{MNSQ} < 1,5$
2. Apabila nilai *Outfit Z-standard* (ZSTD) diantara  $-2 < \text{ZSTD} < 2$
3. Apabila nilai *Pt-Measure Correlation* tidak negatif atau berada diantara  $0,4 < \text{Pt Measure Corr} < 0,85$ .

- b. Deteksi item yang bias

Item yang bias dalam pemodelan rasch dikenal dengan DIF (Differential Item Functioning) atau perbedaan fungsi item. Suatu

pengukuran dikatakan valid apabila instrumen yang digunakan tidak mengandung bias atau DIF. untuk mengetahui ada atau tidaknya item yang bias, yaitu dengan cara melihat tabel analisis DIF yang dihasilkan, nilai Probabilitas (PROB)  $> 0,05$  (Sumintono, 2005)

Model Rasch memiliki beberapa kelebihan karena memenuhi lima prinsip utama dalam pengukuran, yaitu:

1. Dapat menghasilkan skala linear dengan interval yang konsisten
2. Mampu memprediksi data yang hilang
3. Memberikan estimasi yang lebih akurat
4. Dapat mendeteksi ketidaktepatan model
5. Menghasilkan pengukuran yang dapat direplikasi.

Keunggulan lainnya adalah independensi antara butir soal dan peserta tes. Ini berbeda dengan teori penilaian klasik, di mana hasil tes sangat bergantung pada karakteristik peserta tes. (E. Sari & Mahmudi, 2024).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Desain penelitian bertujuan untuk memberikan pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Menurut Sujarweni (2020) desain penelitian merupakan suatu rancangan terkait bagaimana mengumpulkan dan mengolah data agar penelitian yang diharapkan dapat terwujud. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022), menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisisnya berupa statistik yang bertujuan menjawab masalah penelitian yang sedang dikaji dan menghasilkan kesimpulan yang objektif.

Metode penelitian kuantitatif yang digunakan adalah Pendekatan kuantitatif survei, yaitu metode pengumpulan data pada penelitian kuantitatif melalui kuesioner untuk mengumpulkan informasi kuantitatif pada target populasi tertentu (Salvador-Olivan, 2021). Penelitian kuantitatif survei dipilih untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur serta menilai kualitas alat ukur secara sistematis dan terukur, melalui data yang diperoleh dari kuesioner.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel merupakan proses menetapkan hal-hal yang menjadi objek dalam penelitian. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, peristiwa, ataupun sebuah transaksi (Hardani, 2020). Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah *body shape questionnaire* versi 8D.

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Latipun mengatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari objek atau individu yang akan diteliti, dan memiliki beberapa karakteristik yang sama (Latipun, 2008). Sedangkan menurut Suryani dan Hendryadi (2015) Populasi merupakan sekelompok orang, peristiwa atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu sehingga dapat dijadikan objek penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa S1 UIN Malang fakultas psikologi yang berada pada rentang usia 18-24 tahun sebanyak 1.300 orang. Populasi ini dipilih karena mahasiswa pada rentang usia tersebut memiliki kesadaran tinggi terhadap penampilan dan bentuk tubuh, yang dapat berpengaruh pada citra tubuh mereka.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. jumlah unit dalam sampel dilambangkan sebagai notasi  $n$ . Dalam penelitian ini sampel diambil dari populasi mahasiswa UIN Malang yang bersedia berpartisipasi pada penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2017) teknik *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Karena populasi pada penelitian ini sebanyak 1.300 orang, maka jumlah sampel yang digunakan berdasarkan rumus slovin sebanyak 306, ditambahkan cadangan menjadi 327 orang mahasiswa.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Menurut Sugiyono (2017) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner BSQ-8D yang terdiri dari 8 item yang bertujuan untuk mengetahui kepuasan seseorang terhadap bentuk tubuhnya.

**Tabel 3. 1 Skoring Penilaian BSQ-8D**

Klasifikasi	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

BSQ-8D dikembangkan oleh Evans & Dolan pada tahun 1993. Skala tersebut akan diberikan pada sampel untuk uji coba masing-masing itemnya dan dianalisis. Berikut item-item *Body Shape Questionnaire* 8D yang digunakan:



**Tabel 3. 2 Tabel Butir Item BSQ-8D**

<b><i>Body Shape Questionnaire 8D</i></b>		
<b>No.</b>	<b>Item</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Have you been so worried about your shape that you have been feeling you ought to diet?	Unfavorable
2.	Have you noticed the shape of other people's and felt that your own shape compared unfavourably?	Unfavorable
3.	Has being naked, such as when taking a bath, made you feel fat?	Unfavorable
4.	Have you not gone out to social occasions (e.g. parties) because you have felt bad about your shape?	Unfavorable
5.	Have you worried about other people seeing rolls of fat around your waist or stomach?	Unfavorable
6.	When in company have you worried about taking up too much room (e.g. sitting on a sofa, or a bus seat)?	Unfavorable
7.	Have you pinched areas of your body to see how much fat there is?	Unfavorable
8.	Have you avoided situations where people could see your body (e.g. communal changing rooms or swimming baths)?	Unfavorable

Versi asli dari BSQ-8D adalah berbahasa Inggris sehingga langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu menerjemahkan kuesioner tersebut ke dalam Bahasa Indonesia. Langkah berikutnya adalah memastikan makna dari terjemahan tersebut sama dengan bahasa aslinya melalui *expert judgment* oleh ahli bahasa. Setelah itu, skala ukur akan diadministrasikan pada seluruh sampel melalui *google formulir* yang berupa kuesioner.

Adapun proses adaptasi instrumen BSQ-8D menurut Beaton et al. (2000) dan ITC (20117) sebagai berikut:

#### 1. Penerjemahan Awal (Forward Translation)

Di tahap ini peneliti menerjemahkan instrumen BSQ-8D ke dalam Bahasa Indonesia dengan memperhatikan kesetaraan makna, struktur kalimat, dan keterbacaan. Penerjemah tidak memiliki keterlibatan dalam penelitian untuk memastikan objektivitas dan menghindari adanya bias.

#### 2. Back-Translation

Setelah hasil terjemahan selesai dan dinyatakan layak oleh para ahli bahasa, proses adaptasi dilanjutkan dengan penerjemahan kembali. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan hasil terjemahan BSQ-8D dalam versi Bahasa Indonesia benar-benar setara secara semantik dan konseptual dengan versi aslinya dalam Bahasa Inggris. Proses penerjemahan kembali dilakukan oleh dua ahli bahasa yang saat ini aktif mengajar bahasa Inggris di salah satu sekolah menengah di Indonesia.

Dalam proses penerjemahan kembali, seluruh item versi Bahasa Indonesia diterjemahkan kembali ke dalam Bahasa Inggris tanpa merujuk versi asli. Hasil penerjemahan kembali ini kemudian dibandingkan dengan versi asli BSQ-8D untuk meninjau adanya pergeseran makna, kehilangan nuansa psikologis, atau ketidaksesuaian terminologi.

Penilaian dilakukan berdasarkan tiga kriteria utama:

- 1) Equivalence: kesetaraan makna antara versi asli dan terjemahan
- 2) Clarity: tingkat kejelasan dan keterbacaan dalam Bahasa Indonesia
- 3) Cultural Fit: kesesuaian isi dengan konteks budaya Indonesia

Dari hasil evaluasi, seluruh item dinilai memenuhi ketiga aspek tersebut. Dengan demikian, hasil terjemahan kembali ini memperkuat keyakinan bahwa BSQ-8D yang digunakan memiliki kesetaraan makna yang baik dan dapat diterima dalam konteks budaya Indonesia.

### 3. Validasi Isi oleh Ahli (Expert Judgment)

Setelah versi terjemahan dinyatakan layak secara linguistik oleh para ahli bahasa, langkah berikutnya adalah memastikan kesesuaian isi instrumen sesuai atau tidak dengan aspek yang diukur. Untuk itu, dilakukan proses validasi isi oleh ahli yang memahami instrumen yang diukur tersebut, guna menilai sejauh mana item-item dalam skala BSQ-8D secara konseptual telah merepresentasikan penilaian terhadap bentuk tubuh dalam konteks budaya Indonesia. Ahli yang menilai instrumen ini merupakan sarjana kedokteran, berdasarkan hasil penilaian oleh ahli menyatakan bahwa seluruh item dapat digunakan dalam konteks penelitian ini.

### 4. Uji keterbacaan oleh Responden

Untuk memastikan pemahaman versi final oleh responden sasaran, dilakukan uji keterbacaan terhadap 5 mahasiswa aktif. Pertama-tama peneliti menghubungi partisipan secara langsung dan meminta izin kepada partisipan untuk uji keterbacaan instrumen kemudian peneliti mengirimkan tautan *Google Form* yang berisi informasi partisipasi, lembar persetujuan, item BSQ-8D, dan kolom penilaian keterbacaan. Responden diminta menilai sejauh mana mereka dapat memahami setiap item menggunakan skala 1-4 (1= sangat sulit dipahami, hingga 4= sangat mudah dipahami), serta menuliskan komentar atau saran jika ada item yang sulit dipahami. Hasil menunjukkan mayoritas item mudah dipahami.

### 5. Revisi Final

Setelah seluruh tahapan adaptasi selesai dilaksanakan, selanjutnya peneliti menyusun versi akhir instrumen Body Shape Questionnaire 8D (BSQ-8D) dalam Bahasa Indonesia, Proses penyusunan versi final ini mempertimbangkan secara menyeluruh berbagai masukan dari para ahli serta hasil uji keterbacaan oleh responden sasaran.

Versi final ini diyakini telah memenuhi aspek kesetaraan makna, kejelasan bahasa, dan relevansi budaya sehingga layak digunakan dalam proses pengumpulan data utama.

Berikut adalah daftar 8 item BSQ-8D versi final setelah proses adaptasi dan validasi:

**Tabel 3. 3 Tabel Daftar Item BSQ-8D**

No	Item
1	Apakah anda pernah merasa sangat khawatir dengan bentuk tubuh yang dimiliki sehingga anda merasa harus mengatur pola makan (diet)?
2	Pernahkah anda memperhatikan bentuk tubuh orang lain dan merasa bentuk tubuh anda tidak sebaik mereka?
3	Apakah saat tidak mengenakan pakaian, seperti saat mandi, membuat anda merasa gemuk?
4	Pernahkah anda merasa malas bergaul atau bersosialisasi (misalnya, ke pesta) karena merasa tidak percaya diri dengan bentuk tubuh anda
5	Pernahkan anda merasa khawatir orang lain melihat gumpalan lemak di sekitar pinggan dan perut anda?
6	Ketika bersama orang lain, apakah anda merasa khawatir karena mengambil terlalu banyak ruang (misalnya, saat duduk di sofa atau kursi bus)
7	Pernahkan anda mencubit beberapa bagian tubuh anda untuk mengetahui seberapa banyak lemak pada tubuh anda?
8	Pernahkah anda menghindari situasi di mana orang lain dapat melihat tubuh anda (misalnya, di kolam renang atau ruang ganti umum)?

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini dilakukan untuk mengecek 8 item pada *body shape questionnaire* 8D menggunakan metode *rasch model* dengan memanfaatkan *software Winsteps*. Analisis penilaian menggunakan *rasch model* ini akan memberikan informasi menyeluruh terkait kualitas dari instrumen yang dipakai, kualitas responden, dan hubungan antara responden dan item (Nuryanti dkk., 2018).

Menurut Boone dkk., dalam Sari dan Mahmudi (2024), terdapat tiga kriteria agar item dikatakan valid, yaitu:

1. Apabila nilai *Outfit Mean Square* (MNSQ) diantara  $0,5 < \text{MNSQ} < 1,5$
2. Apabila nilai *Outfit Z-standard* (ZSTD) diantara  $-2 < \text{ZSTD} < 2$
3. Apabila nilai *Pt-Measure Correlation* tidak negatif atau berada diantara  $0,4 < \text{Pt Measure Corr} < 0,85$ .

Selain itu, uji asumsi akan dilakukan untuk melihat validitas dari instrumen, yakni uji unidimensionalitas dan uji *local independence*. Unidimensionalitas instrumen merupakan proses untuk memastikan bahwa semua item pada suatu instrumen mengukur satu konstruk utama yang sama (Sumintonon & widhiarso, 2015). Kriteria unidimensionalitas terdapat pada tabel 3.3 untuk *Raw Explained variance* dan 3.4 untuk *Unexplained Variance*

**Tabel 3. 4 Tabel Raw Explained Variance**

No	Skor	Kategori
1.	< 15%	Unexpected Variance
2.	< 20%	Jelek
3.	20%	Minimal
4.	20-40%	Cukup
5.	40-60%	Bagus
6.	> 60%	Bagus sekali

**Tabel 3. 5 Tabel Unexplained Variance**

No	Skor	Kategori
1.	> 15%	Jelek
2.	10-15%	Cukup
3.	5-10%	Bagus
4.	3-5%	Bagus Sekali
5.	< 3%	Istimewa

Menurut Smith (2002), terdapat beberapa persyaratan agar *local independent* terpenuhi, diantaranya yakni,

1. Respon terhadap suatu item tidak dipengaruhi oleh item lainnya
2. Respon terhadap suatu item tidak mempengaruhi respon orang lain
3. Nilai korelasi residual antar pasangan butir nilainya  $< 0,3$

Reliabilitas suatu data dalam rasch model ditunjukkan oleh nilai *Cronbach alpha* (Sumintono & Widhiarso, 2015). Selain itu, menurut Suseno et al. (2021), reliabilitas pada rasch model dilihat melalui *item reliability* dan *person reliability*. *Item reliability* menunjukkan seberapa konsisten item dalam mengukur kemampuan yang sama, sedangkan *person reliability* menunjukkan seberapa konsisten subjek dalam memberikan respon terhadap item yang sama.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan kriteria subjek diantaranya berusia 18 – 24 tahun. Total partisipan dalam penelitian ini sebanyak 327 subjek. Adapun gambaran subjek dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 1 Klasifikasi Subjek**

<b>Sampel</b>	327 (100%)
<b>Jenis Kelamin</b>	
Laki-laki	121(37%)
Perempuan	206(63%)
<b>Usia</b>	
18 Tahun	5 (1,5%)
19 Tahun	31 ( 9,5%)
20 Tahun	65 (20 %)
21 Tahun	89 ( 27,2%)
22 Tahun	71 ( 21,7%)
23 Tahun	41 ( 12,5%)
24 Tahun	22 (6,7%)
<b>Memiliki kekhawatiran terhadap bentuk tubuh</b>	
Iya	300 (91,7%)
Tidak	27 (8,3%)

#### B. Analisis Data Permodelan Rasch (Rasch model)

##### 1. Uji Asumsi

##### a. Unidimensionalitas

Pada penelitian ini didapatkan hasil *Raw variance explained by measures* pada instrumen BSQ-8D bernilai 52% yang berarti instrumen berada dalam kategori “Bagus” karena skor tidak kurang dari 40%. Kemudian, nilai *Unexplned variance in 1st to 4th* tidak lebih besar dari 2,0. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen ini termasuk *unidimensionality* karena sesuai dengan kriteria yang telah dirumuskan sehingga dapat mengukur satu konstruk utama yang sama.

### b. Local Independen

Setelah melakukan uji asumsi unidimensionalitas, asumsi kedua yang harus diuji adalah local independent yang mendasari permodelan rasch (Saggino et al.,2020) Berikut tabel analisis local independent instrument BSQ-8D.

**Tabel 4. 2 Analisis Local Independent Instrumen BSQ-8D**

CORRELATION	ENTRY NUMBER ITEM	ENTRY NUMBER ITEM
-0,29	1 ITEM 1	8 ITEM 8
-0,29	7 ITEM 7	8 ITEM 8
-0,23	3 ITEM 3	4 ITEM 4
-0,22	4 ITEM 4	5 ITEM 5
-0,22	5 ITEM 5	6 ITEM 6
-0,20	2 ITEM 2	6 ITEM 6
-0,20	6 ITEM 6	7 ITEM 7
-0,20	2 ITEM 2	3 ITEM 3
-0,19	1 ITEM 1	6 ITEM 6
-0,19	2 ITEM 2	7 ITEM 7

Dari data korelasi residual yang ditunjukkan, terlihat bahwa nilai korelasi antar pasangan item berada di bawah angka 0,3 artinya semua item memenuhi kriteria persyaratan *local independent*.

## 2. Uji Validitas

### a. Item Measure

Ada tiga kriteria untuk menilai valid tidaknya suatu item, yaitu apabila nilai *Outfit* MNSQ berada antara 0,5 sampai dengan 1,5; nilai *Outfit* ZSTD berada diantara -2,0 sampai dengan 2,0; serta nilai *Pt Measure Corr* berada diantara 0,4 sampai dengan 0,85. Batas item dapat dikatakan fit atau valid apabila memenuhi salah satu atau dua dari kriteria tersebut (Sumintono & Widhiarso, 2015). Berikut tabel data misfit dengan *rasch model*.



**Tabel 4. 3 Data Item Misfit dengan Rasch Model**

<b>ITEM</b>	<b>OUTFIT</b>		<b>PT- MEASURE CORR.</b>	<b>KETERANGAN</b>
	<b>MNSQ</b>	<b>ZSTD</b>		
<b>ITEM 4</b>	1,08	1,0	0,74	<b>VALID</b>
<b>ITEM 6</b>	0,94	-0,8	0,74	<b>VALID</b>
<b>ITEM 3</b>	0,96	-0,5	0,72	<b>VALID</b>
<b>ITEM 5</b>	0,93	-1,1	0,74	<b>VALID</b>
<b>ITEM 8</b>	0,89	-1,5	0,68	<b>VALID</b>
<b>ITEM 1</b>	0,94	-0,8	0,73	<b>VALID</b>
<b>ITEM 7</b>	1,16	2,1	0,69	<b>VALID</b>
<b>ITEM 2</b>	1,03	0,4	0,60	<b>VALID</b>

Berdasarkan hasil analisa dari data di atas, seluruh item memenuhi persyaratan kriteria item dikatakan valid, karena seluruh item tidak lebih atau pun kurang dari salah satu kriteria tersebut.

#### **b. Differential Item Functioning (DIF)**

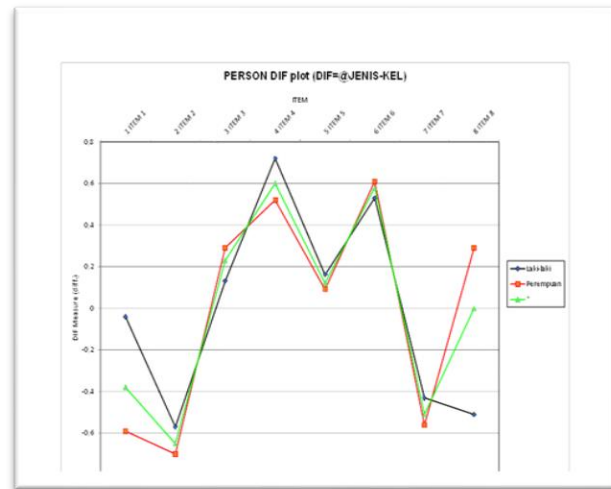
Bias item terjadi apabila responsi butir tidak berfungsi sama pada subkelompok responden lain, sehingga hasilnya dapat menjadi tidak valid dan reliabel ( Anastasi & Urbina, 1997). Salah satu topik dalam

studi-studi pengujian DIF pada alat ukur berfokus pada pengaruh perbedaan jenis kelamin terhadap cara menjawab item ( Simamora, 2022).

**Tabel 4. 4 DIF Class Specifaction berdasarkan Jenis Kelamin**

D.F	PROB.	ITEM NUMBER	NAME
1	0,0076	1	ITEM 1
1	0,5433	2	ITEM 2
1	0,4413	3	ITEM 3
1	0,3256	4	ITEM 4
1	0,7385	5	ITEM 5
1	0,6614	6	ITEM 6
1	0,5385	7	ITEM 7
1	0,0001	8	ITEM 8

Berdasarkan hasil analisis DIF pada instrumen BSQ-8D, diketahui bahwa sebagian item tidak menunjukkan indikasi bias berdasarkan jenis kelamin, karena memiliki nilai probabilitas di atas 0,05. Namun demikian, pada item 1 yang berbunyi “*Have you been so worried about your shape that you have been feeling you ought to diet?*”, yang dalam Bahasa Indonesia “Apakah anda pernah merasa sangat khawatir dengan bentuk tubuh yang dimiliki sehingga anda merasa harus mengatur pola makan (diet)? “, dan item no 8 yang berbunyi ” *Have you avoided situations where people could see your body (e.g. communal changing rooms or swimming baths)?*” yang dalam Bahasa Indonesia “Pernahkah anda menghindari situasi dimana orang lain dapat melihat tubuh anda(misalnya, di kolam renang atau ruang ganti umum)? “, terindikasi mengandung bias karena nilai probabilitasnya dibawah 0,05.



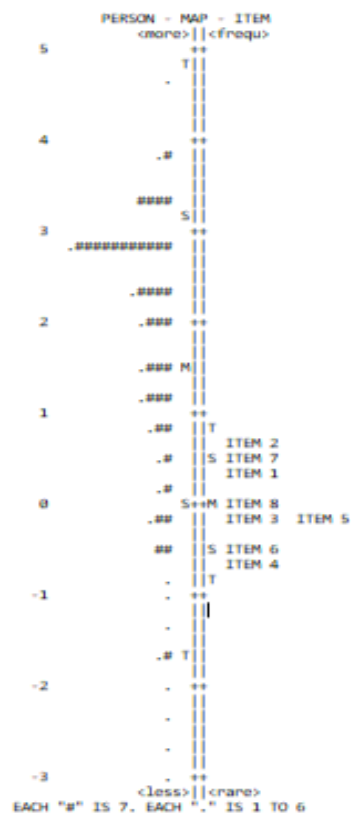
**Gambar 4. 1 DIF Measure berdasarkan Jenis Kelamin**

Selanjutnya pada gambar diagram di atas, terlihat hasil yang menunjukkan nilai DIF Measure pada item nomor 1, sebesar -0,1 untuk responden laki-laki, dan -0,59 untuk responden perempuan. Artinya, pada tingkat kemampuan yang sama, responden perempuan kecenderungan lebih besar menjawab item 1 secara positif “setuju” atau “sangat setuju” dibanding responden laki-laki. Hal tersebut memperkuat bahwa secara signifikan terdapat perbedaan antara kelompok laki-laki dan perempuan dalam merespon item nomor 1. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Cintya et al (2022), menunjukkan bahwa perempuan lebih memperdulikan persepsi citra tubuhnya dibandingkan laki-laki, sehingga perempuan juga lebih banyak memiliki pantangan makanan dan melakukan diet (77%) dibandingkan laki-laki (64%).

pada item nomor 8, sebesar -0,51 untuk responden laki-laki, dan untuk responden perempuan sebanyak 0,29. Artinya, pada tingkat yang sama responden laki-laki kecenderungan besar menjawab item 8 secara positif “setuju” atau “sangat setuju” daripada responden perempuan. Hal tersebut memperkuat bahwa secara signifikan terdapat perbedaan antara kelompok laki-laki dan perempuan dalam merespon item nomor 8. Sebuah penelitian yang dilakukan Esufji & Ashu (2024), menunjukkah

bahwa laki-laki cenderung menunjukkan perilaku penghindaran citra tubuh (*Body Image Avoidance*), yaitu perilaku yang dilakukan untuk menghindari, menekan, mengubah, atau menjauhkan diri dari ide, perasaan, maupun pengalaman negatif terkait dengan tubuh seseorang.

Hal ini juga didukung dengan sebaran data pada person map item sebagai berikut.



**Gambar 4. 2 Person Map Item**

Pada sebaran *data person map item* terlihat bahwa item 1 dan 5 memiliki simbol “S” yang menandakan bahwa item tersebut cukup sukar atau sulit untuk dijawab oleh responden.

### 3. Uji Reliabilitas

#### a. Item Reliability

**Tabel 4. 5 Ringkasan Statistik Item**

MEASURE	INFIT		OUTFIT	
	MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
-0,65	0,90	-1,4	0,89	-1,5
SEPARATION	4,32	ITEM RELIABILITY		0,95
Alpha Cronbach = 0,86				

Pada tabel diatas, ditemukan nilai *item separation* adalah 4,32 yang menunjukkan bahwa item dalam instrumen ini dapat membedakan tingkat kemampuan responden dengan baik. Sementara itu, nilai item reliabilty sebesar 0,95 mengindikasikan bahwa kualitas item sangat konsisten dan dapat diandalkan untuk mengukur konstruk yang diukur. Nilai *Infit* dan *Outfit* MNSQ yang didapatkan berada pada angka 0,90 dan 0,89 yang artinya item-item tersebut sesuai karena mendekati 1,0. Kemudian nilai *Infit* dan *Outfit* ZSTD berada pada angka -1,4 dan -1,5 yang mana nilai tersebut masih dalam rentang yang dapat diterima dalam nilai ZSTD, karena tidak lebih dari -2,0 sampai 2,0. Serta nilai *Alpha Cronbach* 0,86 berada di kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa keterkaitan antar item dalam skala memadai untuk mengukur konstruk yang sama (Sumintono & Widhiarso, 2015).

### b. Person Reliability

**Tabel 4. 6 Ringkasan Statistik Person**

	INFIT		OUTFIT	
MEASURE	MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
-3,04	0,6	-3,1	0,6	-3,1
PERSON				
SEPARATION	2,12	RELIABILITY	0,82	
Alpha Cronbach = 0,86				

Berdasarkan tabel di atas ditemui nilai *person measure* sebesar -3,04 Nilai rata-rata yang kurang logit 0,0 menunjukkan kecenderungan responden yang lebih banyak menjawab tidak setuju di berbagai item (Sumintono & Widhiarso, 2015). Namun, nilai *Infit* dan *Outfit* MNSQ adalah 0,6 dan 0,6 hal ini menunjukkan nilai tersebut masih dalam rentang yang dapat diterima karena nilai tidak > 0,5 (semakin mendekati 1,0 kualitas semakin baik). Sedangkan untuk nilai *Infit* dan *Outfit* ZSTD yaitu -3,1 dan -3,1 yang menunjukkan respon terlalu overfit, kemungkinan hal ini dapat terjadi karena jawaban responden kurang bervariasi dan sangat konsisten (semakin mendekati 0,00 maka kualitas semakin baik). Namun, hasil ini tidak mengurangi validitas instrumen secara keseluruhan.

Nilai *person separation* yang didapati adalah 2,12, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan responden yang cukup bervariasi dalam menjawab item. Reabilitas responden secara keseluruhan mendapat nilai baik, yaitu 0,82. Dengan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,86 yang mengindikasikan bahwa instrumen secara konsisten mengukur konstruk yang sama, dan hasil pengukurannya akurat.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis rasch model, instrumen BSQ-8D versi Indonesia menunjukkan kualitas yang baik. Uji Unidimensionalitas menghasilkan nilai *raw variance explained by measure* sebesar 52%, serta *unexplained variance* pada konstruksi 1 sampai 4 menunjukkan skor kurang dari 2,0, sehingga menandakan instrumen ini mengukur satu konstruk yang seharusnya diukur. Selain itu, seluruh korelasi residual antar itemnya berada di bawah  $< 0,3$ , sehingga memenuhi asumsi dalam local independence.

Berdasarkan dari nilai *fit statistic* 8 item dikatakan valid serta menunjukkan validitas yang baik. Uji *differential item function* (DIF) memperlihatkan bahwa terdapat dua item yang terindikasi bias berdasarkan jenis kelamin ( $p > 0,05$ ) yaitu item nomor 1 dan 8. Nilai *person reliability* sebesar 0,82 termasuk dalam kategori baik, dan nilai alpha cronbach sebesar 0,86 mengindikasikan instrumen baik.

Secara keseluruhan instrumen BSQ-8D menunjukkan validitas dan reliabilitas yang baik sehingga memadai untuk digunakan dalam mengukur kekhawatiran terhadap bentuk tubuh (*body dissatisfaction*) di Indonesia..

#### B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada item 1 dan 8 yang menunjukkan bias (DIF) berdasarkan jenis kelamin, agar instrumen dapat mengukur secara adil dan setara
2. Diperlukan pengujian lanjutan dengan sampel yang lebih luas dan beragam, baik dari segi latar belakang budaya, usia, dan sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. A. (2024). Studi Komparasi antara Body Image Siswa Laki-Laki dan Siswa Perempuan Di Asrama (A Comparative Study Between the Body Image of Male and Female Students in Dormitories). *Happiness Journal of Psychology and Islamic Science*, 8(1), 54-63. <https://doi.org/10.30762/>
- Abdullah, D. K., Hi, S., Jannah, M., Pd, M., Aiman, U., Pd, S., Hasda, S., Pd, M., Fadilla, Z., Taqwin, N., Kep, S., Kes, M., & Saputra, N. (t.t.). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*.
- Alagumalai, S., Curtis, D. D., & Hungi, N. (2005). *Applied Rasch Measurement: A Book of Exemplars*. Dordrecht: Springer
- Amalia, L. (2007). Citra Tubuh (Body Image) Remaja Perempuan. 05 no. 04.
- Asrijanty. (2014). MODEL RASCH SEBAGAI KERANGKA ACUAN PENYUSUNAN ALAT UKUR. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20(1), 1-14.
- Boone, W. J., Staver, J. R., & Yale, M. S. (2014). *Rasch Analysis in the Human Sciences*. Springer Netherlands. <https://doi.org/10.1007/978-94-007-6857-4>
- Cahyani, N. A. P., Suryana, D., & Sunarya, Y. (2024). Pengembangan instrumen citra tubuh: Analisis Rasch Model. *Jurnal Psikologi*, 20(2), 132-140.
- Cash, T. F., & Smolak, L. (2011). Understanding body images: Historical and contemporary perspectives. Dalam *Body image: A handbook of science, practice, and prevention*, 2nd ed. (hlm. 3–11). The Guilford Press.
- Clerkin, B. (2024). Unrealistic beauty standards and body dysmorphic disorder treatment. within health. <https://withinhealth.com/learn/articles/unpacking-problems-with-body-image>
- Cooper, P. J., Taylor, M. J., Cooper, Z., & Fairbum, C. G. (1987). The development and validation of the body shape questionnaire. *International Journal of*



Eating Disorders, 6(4), 485–494. [https://doi.org/10.1002/1098-108X\(198707\)6:4<485::AID-EAT2260060405>3.0.CO;2-O](https://doi.org/10.1002/1098-108X(198707)6:4<485::AID-EAT2260060405>3.0.CO;2-O)

Elizabeth B. Hurlock Psikologi Perkembangan.

Esufji, S. A., & Ashu, N. C. (2024). Body Image Avoidance, Fear of Intimacy and Social Avoidance Among Young Adults. *International Journal for Multidisciplinary Research (IJFMR)*, 6(2), 1–9

Evans, C., & Dolan, B. (1993). Body shape questionnaire: Derivation of shortened “alternate forms.” *International Journal of Eating Disorders*, 13(3), 315–321. [https://doi.org/10.1002/1098-108X\(199304\)13:3<315::AID-EAT2260130310>3.0.CO;2-3](https://doi.org/10.1002/1098-108X(199304)13:3<315::AID-EAT2260130310>3.0.CO;2-3)

Fernandes, H. M., Soler, P., Monteiro, D., Cid, L., & Novaes, J. (2023). Psychometric Properties of Different Versions of the Body Shape Questionnaire in Female Aesthetic Patients. *Healthcare*, 11(18), 2590. <https://doi.org/10.3390/healthcare11182590>

Fisher, W. P., Jr. (2007). Rasch Measurement and Health Outcomes. *Journal of Outcome Measurement*, 11, 239-254.

Grogan, S. (2021). *Body Image: Understanding Body Dissatisfaction in Men, Women, and Children* (4 ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003100041>

Hubungan Antara Body Image dan Self-Esteem Pada Dewasa Awal Tuna Daksa.

Ifdil, I., Denich, A. U., & Ilyas, A. (2017). Hubungan Body Image dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(3), 107–113. <https://doi.org/10.17977/um001v2i32017p107>

Indriyani, M., Wulandari, W., Razzaq, A., & Nugraha, M. Y. (2025). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Citra Tubuh Ideal. *TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 67–75. <https://doi.org/10.51878/teacher.v5i1.4847>

- Ismah, Z., Saputri, D. R., Herlinda, R., Fitria, N. A., & Anjelica, F. (2024). Ketidakpuasan terhadap tubuh yang menghasilkan obsesi pada penampilan ideal di kalangan mahasiswa. *Journal of Communication and Social Sciences*, 2(2), 63-71.
- Linden, J. H. (2004). *Body Image: A Handbook of Theory, Research, and Clinical Practice*. Thomas Cash and Thomas Pruzinsky, Editors. New York, NY: Guilford Press. (2002). Xxii + 530 Pages. *American Journal of Clinical Hypnosis*, 46(4), 353–355.  
<https://doi.org/10.1080/00029157.2004.10403620>
- Linacre, J. M. (2002). *A User's Guide to Winsteps Ministep Rasch-model Computer Programs*. Winsteps.com.
- Merino, M., Tornero-Aguilera, J. F., Rubio-Zarapuz, A., Villanueva-Tobaldo, C. V., Martín-Rodríguez, A., & Clemente-Suárez, V. J. (2024). Body Perceptions and Psychological Well-Being: A Review of the Impact of Social Media and Physical Measurements on Self-Esteem and Mental Health with a Focus on Body Image Satisfaction and Its Relationship with Cultural and Gender Factors. *Healthcare*, 12(14), 1396.  
<https://doi.org/10.3390/healthcare1214396>
- Mulyadi, M. (2012). Riset desain dalam metodologi penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 16(1), 71-80.  
<https://doi.org/10.31445/jskm.2012.160106>
- Ningsih, T. H. S., Harahap, H., & Pekanbaru, Stik. H. T. (t.t.). **PENGETAHUAN GIZI BERHUBUNGAN DENGAN BODY IMAGE PADA REMAJA PUTRI KURUS.**
- Nuryanti, S., Masykuri, M., & Susilowati, E. (2018). Analisis Iteman dan model Rasch pada pengembangan instrumen kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(2), 224–233. <https://doi.org/10.21831/jipi.v4i2.21442>

- Pan, W. (2010). An Introduction to Rasch Analysis for Health Measurement. *Journal of Health Measurement*, 14, 1-13.
- Permana Sari, K., & Arbi, D. K. A. (2022). Pengaruh Ketidakpuasan Tubuh terhadap Kecenderungan Gangguan Makan pada Remaja. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 2(1), 776–788. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v2i1.36592>
- Rachmat, A. P., Riza, W. L., & Aisha, D. (2024). Body Dissatisfaction Ditinjau dari Social Comparison pada Perempuan Dewasa Awal di Kabupaten Karawang. *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, 14(3), 613–624. <https://doi.org/10.24127/gdn.v14i3.10266>
- Sari, C. R., & Maharani, H. (2022). Korelasi persepsi citra tubuh terhadap status gizi orang dewasa di Desa Pancur, Mayong, Jepara. *Florona: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(1), 10–18
- Sari, E., & Mahmudi, K. (2024). Analisis Pemodelan Rasch pada Assessment Pendidikan. PT.Pena Persada Kerta Utama Redaksi.
- Sari, U., & Abrori. (2020). *Body Image*. PT Sahabat Alter Indonesia.
- Siahaan, G. T., & Kartasasmita, S. (2025). Hubungan citra tubuh dengan kecemasan pada dewasa awal. *Jurnal Sosial dan Sains (SOSAINS)*, 5(1), 220-229.
- Simamora, B. (2022). Skala Likert, Bias Penggunaan dan Jalan Keluarnya. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 84-93. <https://doi.org/10.46806/jman.v12i1.978>
- Sitepu, F. H., Effendy, E., & Amin, M. M. (2020). VALIDITY AND RELIABILITY OF INSTRUMENTS BODY SHAPE QUESTIONNAIRE-34 (BSQ-34) BASED ON INDONESIA VERSION.
- Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2014). *Aplikasi Model Rasch untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial (edisi revisi)*. Trim Komunikata Publishing House.
- Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2015). *Aplikasi Pemodelan Rasch pada Assessment Pendidikan*. Trim Komunikata Publishing House.

- Sunartio, L., M, & Dianovinina. (2012). Social comparison dan body dissatisfaction pada wanita dewasa awal. 9.
- Wati, I., Sarinah, S., & Hartini, S. (2019). Kepercayaan Diri Ditinjau dari Body Image pada Siswi kelas X SMA. 13, 01–12.  
<https://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalpsyche/article/download/548/294/>
- Wright, B. D., & Linacre, J. M. (1994). Reasonable Test Separation. *Rasch Measurement Transactions*, 8(2), 362.
- Wright, B. D., & Stone, M. H. (1999). *Measurement Essentials*. Wide Range, Inc.

## **LAMPIRAN**

### Lampiran 1 Skala Body Shape Questionnaire 8D versi Indonesia

No	Item	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Apakah anda pernah merasa sangat khawatir dengan bentuk tubuh yang dimiliki sehingga anda merasa harus mengatur pola makan (diet)?				
2	Pernahkah anda memperhatikan bentuk tubuh orang lain dan merasa bentuk tubuh anda tidak sebaik mereka?				
3	Apakah saat tidak mengenakan pakaian, seperti saat mandi, membuat anda merasa gemuk?				
4	Pernahkah anda merasa malas bergaul atau bersosialisasi (misalnya, ke pesta) karena merasa tidak percaya diri dengan bentuk tubuh anda				
5	Pernahkan anda merasa khawatir orang lain melihat gumpalan lemak di sekitar pinggan dan perut anda?				
6	Ketika bersama orang lain, apakah anda merasa khawatir karena mengambil terlalu banyak ruang (misalnya, saat duduk di sofa atau kursi bus)				
7	Pernahkan anda mencubit beberapa bagian tubuh anda untuk mengetahui seberapa banyak lemak pada tubuh anda?				
8	Pernahkah anda menghindari situasi di mana orang lain dapat melihat tubuh anda (misalnya, di kolam renang atau ruang ganti umum)?				

## Lampiran 2 Penilaian Expert Judgment

### SURAT PENGANTAR MENJADI EXPERT JUDGEMENT

Lampiran : 1 bendel  
 Perihal : Permohonan melakukan *expert judgment* pada *Body Shape Questionnaire 8D*

Kepada  
 Yth. Bapak/ Ibu Dosen dan Praktisi  
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Disampaikan dengan hormat bahwa saya:

Nama : Mutiara Zafirah  
 NIM : 210401110053

Maahasiswa Program Sarjana Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sedang melaksanakan penelitian untuk skripsi yang berjudul “Analisis Psikometri *Body Shape Questionnaire 8D* Versi Indonesia pada Mahasiswa UIN Malang”.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk melakukan *expert judgment* terkait instrument penelitian saya, yaitu *Body Shape Questionnaire 8D*. Instrumen ini telah diterjemahkan dari bahasa asli ke Bahasa Indonesia, dan evaluasi ini bertujuan untuk menilai kesesuaian makna antara aitem dalam bahasa asli dengan terjemahan dan ketepatan bahasa atau sitilah dalam konteks budaya Indonesia.

Adapun tabel penilaian telah saya lampirkan sebagai panduan untuk mempermudah proses penilaian.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Malang, 29 April 2025

Hormat saya,

Mutiara Zafirah

### PENILAIAN KESESUAIAN MAKNA TERJEMAHAN AITEM PENGUKURAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erni Yulianti, M.Pd                      Instansi : SMA N 1 Pangkalpinang  
Bidang Kajian : Bahasa Inggris

Telah membaca dan memberi penilaian terhadap aitem-aite yng terdapat di dalam alat ukur berikut:

Nama alat ukur : *Body Shape Questionnaire 8D*  
Bahasa asli : Inggris  
Bahasa terjemahan : Indonesia

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, saya menyatakan bahwa terjemahan aitem pada skala ini:

Ya	Tidak	Kriteria Penilaian
✓		<i>Equivalence</i> : makna dalam bahasa terjemahan setara dengan bahasa asli
✓		<i>Clarity</i> : terjemahan jelas dan mudah dipahami
✓		<i>Cultural fit</i> : terjemahan sesuai dengan konteks budaya tearget

Oleh karena itu, aitem-aitem terjemahan tersebut tidak perlu direvisi/ **perlu revisi** agar sesuai dengan makna asli dan konteks budaya yang digunakan.

Malang, 17 November 2024

Hormat saya,



**TABEL PENILAIAN**

<b>No</b>	<b>Aitem Asli</b>	<b>Aitem Terjemahan</b>	<b>Kesesuaian Makna (Ya/Tidak)</b>	<b>Komentar/ Alasan</b>	<b>Saran Perbaikan</b>
1	Have you been so worried about your shape that you have been feeling you ought to diet?	Apakah anda pernah merasa sangat khawatir dengan bentuk tubuh yang dimiliki sehingga anda merasa harus mengatur pola makan (diet)?	[ v ] Ya/ [ ] Tidak	Kesesuain makna bisa di pahami namun Pemahaman dalam struktur kalimat yang digunakan membuat pembaca sulit memahami poin dari pertanyaannya.	Have you ever felt so worried about your body shape that you needed to regulate your diet?
2	Have you noticed the shape of other men and felt that your own shape compared unfavourably?	Pernahkah anda memperhatikan bentuk tubuh orang lain dan merasa bentuk tubuh anda tidak sebaik mereka?	[ v ] Ya/ [ ] Tidak	Kesesuain makna sudah bisa dipahami namun perlu perbaikan dalam struktur kalimat	Have you ever noticed other people's body shapes and felt that your shape is not better than others?
3	Has being naked, such as when taking a bath, made you feel fat?	Apakah saat tidak mengenakan pakaian, seperti saat mandi, membuat anda merasa gemuk?	[ v ] Ya/ [ ] Tidak	Kesesuain makna sudah bisa dipahami namun perlu perbaikan dalam struktur kalimat	Does being naked, like when you're taking a bath, make you feel fat?
4	Have you not gone out to social occasions (e.g. parties) because you have felt bad about your shape?	Pernahkah anda merasa malas bergaul atau bersosialisasi (misalnya, ke pesta) karena merasa tidak percaya diri dengan bentuk tubuh anda?	[ v ] Ya/ [ ] Tidak	Kesesuain makna bisa di pahami namun Pemahaman dalam struktur kalimat yang digunakan membuat pembaca sulit memahami poin dari pertanyaannya.	Have you ever felt lazy to socialize (for example, going to parties) because you felt insecure about your body shape?
5	Have you worried about other people seeing rolls of fat around your waist or stomach?	Pernahkan anda merasa khawatir orang lain melihat gumpalan lemak di sekitar pinggang dan perut anda?	[ v ] Ya/ [ ] Tidak	Kesesuain makna bisa di pahami namun Pemahaman dalam struktur kalimat yang digunakan membuat pembaca sulit memahami poin dari pertanyaannya.	Have you ever felt worried about other people seeing the fat lumps around your waist and stomach?

6	When in company have you worried about taking up too much room (e.g. sitting on a sofa, or a bus seat)?	Ketika bersama orang lain, apakah anda merasa khawatir karena mengambil terlalu banyak ruang (misalnya, saat duduk di sofa atau kursi bus)	<input type="checkbox"/> Ya/ <input type="checkbox"/> Tidak	<b>Kesesuain makna bisa dipahami namun Pemahaman dalam struktur kalimat yang digunakan membuat pembaca sulit memahami poin dari pertanyaannya.</b>	<b>When you are with other people, do you feel anxious because you are taking up too much space (for example, when sitting on a sofa or bus seat)</b>
7	Have you pinched areas of your body to see how much fat there is?	Pernahkan anda mencubit beberapa bagian tubuh anda untuk mengetahui seberapa banyak lemak pada tubuh anda?	<input type="checkbox"/> Ya/ <input type="checkbox"/> Tidak	<b>Kesesuain makna sudah bisa dipahami namun perlu perbaikan dalam struktur kalimat</b>	<b>Have you ever pinched some parts of your body to see how fat you are?</b>
8	Have you avoided situations where people could see your body (e.g. communal changing rooms or swimming baths)?	Pernahkan anda menghindari situasi di mana orang lain dapat melihat tubuh anda (misalnya, di kolam renang atau ruang ganti umum)?	<input type="checkbox"/> Ya/ <input type="checkbox"/> Tidak	<b>Kesesuain makna sudah bisa dipahami namun perlu perbaikan dalam struktur kalimat dan penggunaan kosata.</b>	<b>Have you ever avoided situations where other people could see your body (for example, at a swimming pool or public locker room)?</b>

## SURAT PENGANTAR MENJADI EXPERT JUDGEMENT

Lampiran : 1 bendel  
 Perihal : Permohonan melakukan *expert judgment* pada *Body Shape Questionnaire 8D*

Kepada  
 Yth. Bapak/ Ibu Dosen dan Praktisi  
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Disampaikan dengan hormat bahwa saya:

Nama : Mutiara Zafirah  
 NIM : 210401110053

Maahasiswa Program Sarjana Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sedang melaksanakan penelitian untuk skripsi yang berjudul “Analisis Psikometri *Body Shape Questionnaire 8D* Versi Indonesia pada Mahasiswa UIN Malang”.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk melakukan *expert judgment* terkait instrument penelitian saya, yaitu *Body Shape Questionnaire 8D*. Instrumen ini telah diterjemahkan dari bahasa asli ke Bahasa Indonesia, dan evaluasi ini bertujuan untuk menilai kesesuaian makna antara aitem dalam bahasa asli dengan terjemahan dan ketepatan bahasa atau sitilah dalam konteks budaya Indonesia.

Adapun tabel penilaian telah saya lampirkan sebagai panduan untuk mempermudah proses penilaian.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Malang, 17 November 2025

Hormat saya,

Mutiara Zafirah

### PENILAIAN KESESUAIAN MAKNA TERJEMAHAN AITEM PENGUKURAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sabila Waffa Efriliyani  
 Instansi : RS Dr.soetomo Tegal  
 Bidang Kajian : Kedokteran umum

Telah membaca dan memberi penilaian terhadap aitem-aite yng terdapat di dalam alat ukur berikut:

Nama alat ukur : *Body Shape Questionnaire 8D*  
 Bahasa asli : Inggris  
 Bahasa terjemahan : Indonesia

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, saya menyatakan bahwa terjemahan aitem pada skala ini:

Ya	Tidak	Kriteria Penilaian
✓		<i>Equivalence</i> : makna dalam bahasa terjemahan setara dengan bahasa asli
✓		<i>Clarity</i> : terjemahan jelas dan mudah dipahami
✓		<i>Cultural fit</i> : terjemahan sesuai dengan konteks budaya target

Oleh karena itu, aitem-aitem terjemahan tersebut tidak perlu direvisi/ **perlu revisi** agar sesuai dengan makna asli dan konteks budaya yang digunakan.

Malang, 17 November 2025

Hormat saya,



TABEL PENILAIAN

No	Aitem Asli	Aitem Terjemahan	Kesesuaian Makna (Ya/Tidak)	Komentar/ Alasan	Saran Perbaikan
1	Have you been so worried about your shape that you have been feeling you ought to diet?	Apakah anda pernah merasa sangat khawatir dengan bentuk tubuh yang dimiliki sehingga anda merasa harus mengatur pola makan (diet)?	[ <input checked="" type="checkbox"/> ] Ya/ [ <input type="checkbox"/> ] Tidak		
2	Have you noticed the shape of other men and felt that your own shape compared unfavourably?	Pernahkah anda memperhatikan bentuk tubuh orang lain dan merasa bentuk tubuh anda tidak sebaik mereka?	[ <input checked="" type="checkbox"/> ] Ya/ [ <input type="checkbox"/> ] Tidak		
3	Has being naked, such as when taking a bath, made you feel fat?	Apakah saat tidak mengenakan pakaian, seperti saat mandi, membuat anda merasa gemuk?	[ <input checked="" type="checkbox"/> ] Ya/ [ <input type="checkbox"/> ] Tidak		
4	Have you not gone out to social occasions (e.g. parties) because you have felt bad about your shape?	Pernahkah anda merasa malas bergaul atau bersosialisasi (misalnya, ke pesta) karena merasa tidak percaya diri dengan bentuk tubuh anda?	[ <input checked="" type="checkbox"/> ] Ya/ [ <input type="checkbox"/> ] Tidak		
5	Have you worried about other people seeing rolls of fat around your waist or stomach?	Pernahkan anda merasa khawatir orang lain melihat gumpalan lemak di sekitar pinggang dan perut anda?	[ <input checked="" type="checkbox"/> ] Ya/ [ <input type="checkbox"/> ] Tidak		
6	When in company have you worried about taking up too much room (e.g. sitting on a sofa, or a bus seat)?	Ketika bersama orang lain, apakah anda merasa khawatir karena mengambil terlalu banyak ruang (misalnya, saat duduk di sofa atau kursi bus)?	[ <input checked="" type="checkbox"/> ] Ya/ [ <input type="checkbox"/> ] Tidak		
7	Have you pinched areas of your body to see how much fat there is?	Pernahkan anda mencubit beberapa bagian tubuh anda untuk mengetahui seberapa banyak lemak pada tubuh anda?	[ <input checked="" type="checkbox"/> ] Ya/ [ <input type="checkbox"/> ] Tidak		
8	Have you avoided situations where people could see your body (e.g. communal changing rooms or swimming baths)?	Pernahkah anda menghindari situasi di mana orang lain dapat melihat tubuh anda (misalnya, di kolam renang atau ruang ganti umum)?	[ <input checked="" type="checkbox"/> ] Ya/ [ <input type="checkbox"/> ] Tidak		

## SURAT PENGANTAR MENJADI EXPERT JUDGEMENT

Lampiran : 1 bendel  
 Perihal : Permohonan melakukan *expert judgment* pada *Body Shape Questionnaire 8D*

Kepada  
 Yth. Bapak/ Ibu Dosen dan Praktisi  
 Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Disampaikan dengan hormat bahwa saya:

Nama : Mutiara Zafirah  
 NIM : 210401110053

Maahasiswa Program Sarjana Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sedang melaksanakan penelitian untuk skripsi yang berjudul “Analisis Psikometri *Body Shape Questionnaire 8D* Versi Indonesia pada Mahasiswa UIN Malang”.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk melakukan *expert judgment* terkait instrument penelitian saya, yaitu *Body Shape Questionnaire 8D*. Instrumen ini telah diterjemahkan dari bahasa asli ke Bahasa Indonesia, dan evaluasi ini bertujuan untuk menilai kesesuaian makna antara aitem dalam bahasa asli dengan terjemahan dan ketepatan bahasa atau sitilah dalam konteks budaya Indonesia.

Adapun tabel penilaian telah saya lampirkan sebagai panduan untuk mempermudah proses penilaian.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Malang, 17 November 2024

Hormat saya,

Mutiara Zafirah

## PENILAIAN KESESUAIAN MAKNA TERJEMAHAN AITEM PENGUKURAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KUSMAWARDI, S.Pd

Instansi : SMA MIFTAHUL ULUM

Bidang Kajian : Bahasa Inggris

Telah membaca dan memberi penilaian terhadap aitem-aite yng terdapat di dalam alat ukur berikut:

Nama alat ukur : *Body Shape Questionnaire 8D*

Bahasa asli : Inggris

Bahasa terjemahan : Indonesia

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, saya menyatakan bahwa terjemahan aitem pada skala ini:

Ya	Tidak	Kriteria Penilaian
✓		<i>Equivalence</i> : makna dalam bahasa terjemahan setara dengan bahasa asli
✓		<i>Clarity</i> : terjemahan jelas dan mudah dipahami
✓		<i>Cultural fit</i> : terjemahan sesuai dengan konteks budaya tearget

Oleh karena itu, aitem-aitem terjemahan tersebut tidak perlu direvisi/ **perlu revisi** agar sesuai dengan makna asli dan konteks budaya yang digunakan.

Malang, 17 November 2024

Hormat saya,



TABEL PENILAIAN

No	Aitem Asli	Aitem Terjemahan	Kesesuaian Makna (Ya/Tidak)	Komentar/ Alasan	Saran Perbaikan
1	Have you been so worried about your shape that you have been feeling you ought to diet?	Apakah anda pernah merasa sangat khawatir dengan bentuk tubuh yang dimiliki sehingga anda merasa harus mengatur pola makan (diet)?	[ <input checked="" type="checkbox"/> ] Ya/ [        ] Tidak	Terjemahan sudah sesuai	-
2	Have you noticed the shape of other men and felt that your own shape compared unfavourably?	Pernahkah anda memperhatikan bentuk tubuh orang lain dan merasa bentuk tubuh anda tidak sebaik mereka?	[ <input checked="" type="checkbox"/> ] Ya/ [        ] Tidak	Terjemahan sudah sesuai	-
3	Has being naked, such as when taking a bath, made you feel fat?	Apakah saat tidak mengenakan pakaian, seperti saat mandi, membuat anda merasa gemuk?	[ <input checked="" type="checkbox"/> ] Ya/ [        ] Tidak	Terjemahan sudah sesuai	-
4	Have you not gone out to social occasions (e.g. parties) because you have felt bad about your shape?	Pernahkah anda merasa malas bergaul atau bersosialisasi (misalnya, ke pesta) karena merasa tidak percaya diri dengan bentuk tubuh anda?	[ <input checked="" type="checkbox"/> ] Ya/ [        ] Tidak	Terjemahan sudah sesuai	-
5	Have you worried about other people seeing rolls	Pernahkah anda merasa khawatir orang lain melihat gumpalan lemak di sekitar pinggang dan	[ <input checked="" type="checkbox"/> ] Ya/ [        ] Tidak	Terjemahan sudah sesuai	-



	of fat around your waist or stomach?	perut anda?			
<b>6</b>	When in company have you worried about taking up too much room (e.g. sitting on a sofa, or a bus seat)?	Ketika bersama orang lain, apakah anda merasa khawatir karena mengambil terlalu banyak ruang (misalnya, saat duduk di sofa atau kursi bus)	[ <input checked="" type="checkbox"/> ] Ya/ [        ] Tidak	Terjemahan sudah sesuai	-
<b>7</b>	Have you pinched areas of your body to see how much fat there is?	Pernahkan anda mencubit beberapa bagian tubuh anda untuk mengetahui seberapa banyak lemak pada tubuh anda?	[ <input checked="" type="checkbox"/> ] Ya/ [        ] Tidak	Terjemahan sudah sesuai	-
<b>8</b>	Have you avoided situations where people could see your body (e.g. communal changing rooms or swimming baths)?	Pernahkan anda menghindari situasi di mana orang lain dapat melihat tubuh anda (misalnya, di kolam renang atau ruang ganti umum)?	[ <input checked="" type="checkbox"/> ] Ya/ [        ] Tidak	Terjemahan sudah sesuai	-

### Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

Penelitian Skripsi

Assalamualaikum Wr.Wb.

Perkenalkan saya Mutiara Zafirah mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang saat ini sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir. Saya berharap kesediaan saudara/i untuk menjadi responden saya apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Laki-Laki/Perempuan
2. Mahasiswa aktif Psikologi UIN Malang jenjang S1

Dalam mengisi kuesioner ini, tidak ada jawaban benar ataupun salah jadi diharapkan untuk mengisi dengan sebenar-benarnya dan sesuai dengan keadaan pada diri anda. Sesuai dengan kode etik psikologi, saya menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas yang anda berikan.

Terima kasih atas waktu kesediaannya untuk mengisi kuesioner yang singkat ini 🙏

Wassalamu'alalaikum Wr.Wb.

tinitino71@gmail.com

Ganti akun

📧

Tidak dibagikan

☁

Berikutnya

Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. - [Hubungi pemilik formulir](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Apakah formulir ini tampak mencurigakan? [Laporkan](#)

Google Formulir

## Penelitian Skripsi

210401110053@student.uin-malang.ac.id [Ganti akun](#)

Tidak dibagikan

\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

### Identitas Responden

Isilah identitas anda sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

Nama: (nama atau inisial, ex ; Mutiara Zafirah) \*

Jawaban Anda

Jenis kelamin: \*

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

Usia: (ex ; 20 tahun) \*

Jawaban Anda

Asal Daerah \*

Jawaban Anda

Apakah anda memiliki kekhawatiran terhadap bentuk tubuh anda? \*

☐ Ya

☐ Tidak

Data yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan kode etik psikologi dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Kuesioner ini diperkirakan membutuhkan waktu antara 3 hingga 5 menit untuk diisi. Dengan melanjutkan pengisian kuesioner, Anda secara otomatis menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi secara sukarela. Apakah anda setuju untuk melanjutkannya? \*

☐ Ya, Saya setuju

[Kembali](#) [Berikutnya](#) [Kosongkan formulir](#)

## Penelitian Skripsi

210401110053@student.uin-malang.ac.id [Ganti akun](#)

Tidak dibagikan

**\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi**

### Petunjuk Pengisian

Bacalah pernyataan berikut secara teliti dan seksama. Jawaban tidak ada yang benar maupun salah. Jadi, silakan memilih jawaban yang paling sesuai dengan apa yang Anda rasakan. Adapun pilihan yang tersedia yaitu:

- 1 = Sangat tidak setuju  
2 = Tidak setuju  
3 = Setuju  
4 = Sangat setuju

Sudah paham? silahkan mengisi~

Apakah anda pernah merasa sangat khawatir dengan bentuk tubuh yang dimiliki sehingga anda merasa harus mengatur pola makan (diet)? \*

1 2 3 4  
Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ setuju

Pernahkah anda memperhatikan bentuk tubuh orang lain dan merasa bentuk tubuh anda tidak sebaik mereka? \*

1 2 3 4  
sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ sangat setuju

Apakah saat tidak mengenakan pakaian, seperti saat mandi, membuat anda merasa gemuk? \*

1 2 3 4  
sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ sangat setuju

Pernahkah anda merasa malas bergaul atau bersosialisasi (misalnya, ke pesta) karena merasa tidak percaya diri dengan bentuk tubuh anda? \*

1 2 3 4  
sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ sangat setuju

Pernahkah anda merasa khawatir orang lain melihat gumpalan lemak di sekitar pinggang dan perut anda? \*

1 2 3 4  
sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ sangat setuju

Ketika bersama orang lain, apakah anda merasa khawatir karena mengambil terlalu banyak ruang (misalnya, saat duduk di sofa atau kursi bus)? \*

1 2 3 4  
sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ sangat setuju

Pernahkah anda mencubit beberapa bagian tubuh anda untuk mengetahui seberapa banyak lemak pada tubuh anda? \*

1 2 3 4  
sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ sangat setuju

Pernahkah anda menghindari situasi di mana orang lain dapat melihat tubuh anda (misalnya, di kolam renang atau ruang ganti umum)? \*

1 2 3 4  
sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ sangat setuju

[Kembali](#)

[Berikutnya](#)

[Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Formulir ini dibuat di luar domain Anda. - [Hubungi pemilik formulir](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Keamanan & Privasi](#)

## Lampiran 4 Tabel Responden

ITEM 1	ITEM 2	ITEM 3	ITEM 4	ITEM 5	ITEM 6	ITEM 7	ITEM 8
3	3	4	3	3	2	3	4
4	4	3	3	3	1	1	4
3	4	2	4	3	1	3	4
2	3	2	2	2	2	3	2
2	3	1	4	2	1	4	3
3	4	2	3	2	1	3	2
4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	3	2	3	2	3	2
4	4	3	3	4	3	4	4
3	3	2	2	2	2	3	2
2	2	2	2	1	2	3	2
2	3	1	1	1	1	1	1
3	3	4	3	3	4	4	3
3	3	2	3	3	2	3	2
3	3	4	3	2	2	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3
2	3	2	1	2	1	3	2
4	3	3	2	3	2	2	3
4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	4	3	3	4
3	2	3	2	3	2	4	3
3	3	3	2	3	3	4	3
3	4	3	3	4	3	4	4
4	3	4	4	3	4	3	3
3	2	3	4	4	3	4	3
4	4	3	2	3	4	3	4
3	4	3	3	4	3	4	4
4	3	4	4	3	4	3	3
3	4	3	2	3	4	4	3
4	3	4	4	3	3	4	3
3	4	4	3	3	4	3	4
4	3	3	4	3	3	4	3
4	3	3	4	3	4	3	4
4	3	3	4	3	3	4	3
4	3	3	4	3	3	4	3
4	3	3	4	3	3	4	3
3	4	3	3	4	3	4	4
4	3	3	4	3	4	4	3
4	3	3	4	3	3	4	3
4	3	3	4	3	4	4	3
3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	2	3	2	3	2	2
2	4	4	4	4	3	4	4
3	3	3	2	3	2	3	3
3	3	3	2	3	2	3	2
3	4	3	2	3	4	3	4
3	4	3	2	3	2	3	3
3	4	4	4	2	3	3	3
3	4	4	3	2	4	3	3
3	4	4	3	2	3	4	3
3	4	4	3	2	3	4	4
4	4	4	3	2	3	4	4
2	4	3	2	3	3	4	4
4	4	3	2	3	4	4	3
3	4	4	3	2	3	4	4
1	2	1	2	2	1	2	1
3	3	2	1	2	1	2	2
4	3	2	2	1	1	1	2
4	4	3	4	3	3	3	2
2	2	2	1	2	1	2	2
1	2	1	1	1	2	2	1
3	4	3	4	3	4	4	3
1	2	2	1	1	1	2	1
2	2	1	2	1	1	1	2
2	2	1	2	2	1	1	2
3	3	2	1	2	2	1	2
4	3	4	4	3	3	4	3
4	4	4	4	3	3	4	4
4	4	3	4	4	3	4	2
4	4	4	3	3	4	3	4
3	3	3	4	4	3	3	3
2	1	1	2	2	1	3	2
3	3	2	3	2	2	2	2
3	2	3	1	3	2	2	3
1	2	2	2	2	1	1	2
1	2	2	1	1	2	1	2
1	2	1	2	2	1	2	2
4	3	3	3	4	4	3	3
4	4	4	3	3	4	3	4
1	2	2	1	2	2	3	4





## Lampiran 5 Hasil Uji Unidimensionalitas

Table of STANDARDIZED RESIDUAL variance (in Eigenvalue units)			
		-- Empirical --	Modeled
Total raw variance in observations	=	16.7 100.0%	100.0%
Raw variance explained by measures	=	8.7 52.0%	51.5%
Raw variance explained by persons	=	6.0 36.1%	35.7%
Raw Variance explained by items	=	2.7 15.9%	15.8%
Raw unexplained variance (total)	=	8.0 48.0%	100.0% 48.5%
Unexplned variance in 1st contrast	=	1.6 9.5%	19.9%
Unexplned variance in 2nd contrast	=	1.3 8.1%	16.9%
Unexplned variance in 3rd contrast	=	1.2 7.4%	15.5%
Unexplned variance in 4th contrast	=	1.0 6.2%	13.0%
Unexplned variance in 5th contrast	=	1.0 5.9%	12.3%

## Lampiran 6 Hasil Uji Local Independence

LARGEST STANDARDIZED RESIDUAL CORRELATIONS  
USED TO IDENTIFY DEPENDENT ITEM

CORREL- ATION	ENTRY NUMBER ITEM	ENTRY NUMBER ITEM
-.29	1 ITEM 1	8 ITEM 8
-.29	7 ITEM 7	8 ITEM 8
-.23	3 ITEM 3	4 ITEM 4
-.22	4 ITEM 4	5 ITEM 5
-.22	5 ITEM 5	6 ITEM 6
-.20	2 ITEM 2	6 ITEM 6
-.20	6 ITEM 6	7 ITEM 7
-.20	2 ITEM 2	3 ITEM 3
-.19	1 ITEM 1	6 ITEM 6
-.19	2 ITEM 2	7 ITEM 7



## Lampiran 7 Hasil Uji Validitas (Item Statistics Measure Order)

ITEM STATISTICS: MEASURE ORDER

ENTRY NUMBER	TOTAL SCORE	TOTAL COUNT	MEASURE	MODEL	INFIT		OUTFIT		PT-MEASURE		EXACT MATCH		ITEM
				S.E.	MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD	CORR.	EXP.	OBS%	EXP%	
4	941	327	.60	.10	1.09	1.2	1.08	1.0	.74	.71	49.8	59.7	ITEM 4
6	943	327	.58	.10	.94	-.7	.94	-.8	.74	.71	62.1	59.6	ITEM 6
3	981	327	.23	.10	.94	-.8	.96	-.5	.72	.71	60.6	58.6	ITEM 3
5	993	327	.12	.10	.93	-.9	.93	-1.1	.74	.70	58.4	57.9	ITEM 5
8	1006	327	.00	.10	.90	-1.4	.89	-1.5	.68	.70	62.1	59.1	ITEM 8
1	1044	327	-.38	.10	.95	-.7	.94	-.8	.73	.70	60.9	61.3	ITEM 1
7	1057	327	-.51	.10	1.18	2.3	1.16	2.1	.69	.70	56.3	62.7	ITEM 7
2	1070	327	-.65	.10	.96	-.5	1.03	.4	.60	.69	57.2	64.0	ITEM 2
MEAN	1004.4	327.0	.00	.10	.99	-.2	.99	-.2			58.4	60.4	
S.D.	46.2	.0	.44	.00	.09	1.2	.08	1.1			3.8	2.0	

## Lampiran 8 Hasil Uji DIF

DIF class specification is: DIF=@JENIS-KEL

PERSON CLASSES	SUMMARY DIF			BETWEEN-CLASS			ITEM	
	CHI-SQUARE	D.F.	PROB.	MEAN-SQUARE	t=ZSTD		Number	Name
2 N	7.1235	1	.0076	3.4388	1.5520	1	ITEM 1	
2 N	.3695	1	.5433	.1792	-.4541	2	ITEM 2	
2 N	.5928	1	.4413	.2765	-.2680	3	ITEM 3	
2 N	.9662	1	.3256	.4599	-.0125	4	ITEM 4	
2 N	.1115	1	.7385	.0544	-.8460	5	ITEM 5	
2 N	.1918	1	.6614	.0889	-.7032	6	ITEM 6	
2 N	.3784	1	.5385	.1833	-.4449	7	ITEM 7	
2 N	14.7283	1	.0001	7.1802	2.4426	8	ITEM 8	

### Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas (Summary Statistic)

#### SUMMARY OF 327 MEASURED PERSON

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	24.6	8.0	1.56	.64	.99	-.1	.99	-.1
S.D.	4.5	.0	1.63	.07	.53	1.1	.54	1.1
MAX.	31.0	8.0	4.72	1.07	3.79	3.6	3.87	3.5
MIN.	11.0	8.0	0.04	.53	.6	-3.1	.6	-3.1
REAL RMSE	.69	TRUE SD	1.48	SEPARATION	2.12	PERSON RELIABILITY	.82	
MODEL RMSE	.64	TRUE SD	1.50	SEPARATION	2.33	PERSON RELIABILITY	.84	
S.E. OF PERSON MEAN = .09								

PERSON RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = 1.00

CRONBACH ALPHA (KR-20) PERSON RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .86

#### SUMMARY OF 8 MEASURED ITEM

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL ERROR	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	1004.4	327.0	.00	.10	.99	-.2	.99	-.2
S.D.	46.2	.0	.44	.00	.09	1.2	.08	1.1
MAX.	1070.0	327.0	.60	.10	1.18	2.3	1.16	2.1
MIN.	941.0	327.0	-.65	.10	.90	-1.4	.89	-1.5
REAL RMSE	.10	TRUE SD	.43	SEPARATION	4.32	ITEM	RELIABILITY	.95
MODEL RMSE	.10	TRUE SD	.43	SEPARATION	4.40	ITEM	RELIABILITY	.95
S.E. OF ITEM MEAN = .17								

<

### Lampiran 10 Uji Keterbacaan Responden

No.	Item	Sangat mudah dipahami	Cukup jelas	Agak membingungkan	Tidak dipahami sama sekali	Total responden
1	Apakah anda pernah merasa sangat khawatir dengan bentuk tubuh yang dimiliki sehingga anda merasa harus mengatur pola makan (diet)?	5	0	0	0	5
2	Pernahkah anda memperhatikan bentuk tubuh orang lain dan merasa bentuk tubuh anda tidak sebaik mereka?	5	0	0	0	5
3	Apakah saat tidak mengenakan pakaian, seperti saat mandi, membuat anda merasa gemuk?	5	0	0	0	5
4	Pernahkah anda merasa malas bergaul atau bersosialisasi (misalnya, ke pesta) karena merasa tidak percaya diri dengan bentuk tubuh anda?	5	0	0	0	5
5	Pernahkan anda merasa khawatir orang lain melihat gumpalan lemak di sekitar pinggang dan perut anda?	5	0	0	0	5
6	Ketika bersama orang lain, apakah anda merasa khawatir karena mengambil terlalu banyak ruang (misalnya, saat duduk di sofa atau kursi bus)	5	0	0	0	5
7	Pernahkan anda mencubit beberapa bagian tubuh anda untuk mengetahui seberapa banyak lemak pada tubuh anda?	5	0	0	0	5
8	Pernahkah anda menghindari situasi di mana orang lain dapat melihat tubuh anda (misalnya, di kolam renang atau ruang ganti umum)?	4	1	0	0	5

## Lampiran 11 Hasil Turnitin

### 16% Overall Similarity




The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

#### Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

---

#### Top Sources

- 13%  Internet sources
  - 6%  Publications
  - 14%  Submitted works (Student Papers)
-